

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AL-QURAN DI TPQ
MASJID MUJAHIDDIN BUNGA TANJUNG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
dalam mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam*



Oleh:
MUJIMAN
NIM : 20030016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mujiman

Nim : 20030016

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Padang, 25 Juli 2024
Saya yang menyatakan,


Mujiman
NIM: 20030016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang" yang telah di tulis oleh Mujiman, NIM 20030016, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi persyaratan Ilmiah dan dapat di setujui untuk sidang munaqasah.

Padang, 25 Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Rahmi M.A.
NIDN. 1020014804

Pembimbing II



Dr. Ilham M.A.
NIDN.1020108503

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang" yang ditulis oleh Mujiman NIM. 20030016 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah di perbaiki sesuai dengan saran tim penguji munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024.

Padang, 28 Agustus 2024

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Dr. Rusli M.A.

Ketua



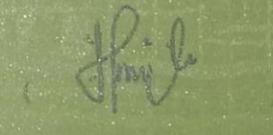
Dr. Ihsan M.A.

Sekretaris



Armalena M.A.

Penguji I

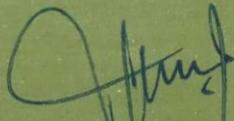


Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I

Penguji II



Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Syaiful Halim, M.A.
NBM. 1323378

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhana Wata'ala dikarenakan berkat ar-Rahman dan ar-Rahim Nya sehingga penulis, Mujiman dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Orang tua dalam mendukung Pengembangan Pendidikan Al-Qur’an di TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang”**. Shalawat beserta salam kepada baginda Rasulullah SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi kita dalam mengarungi kehidupan ini.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan harapan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan orang lain. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, baik dari segi isi maupun redaksinya. Berkat rahmat dan karunia dari Allah Subhana Wa Ta'ala serta bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan *“Jazakumullahu Khairan Ahsanul Jazak (semoga Allah membalas dengan sebaik-baik kebaikan)”* kepada semua pihak yang ikut serta dalam memberikan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan terimakasih ini penulis tujuikan kepada orang tua dan saudara kandung penulis, yakni Ayahanda **Masfar.HM**, Ibunda **Nafrianti** juga **Abang, Kakak, Adik**, yang selalu memberikan dukungan moril juga materilnya serta

seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, dorongan dan semangatnya selama penyusunan skripsi ini. Kemudian ucapan terimakasih juga kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak **Dr. Riki Saputra, MA**
2. Dekan Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak **Dr. Syaflin Halim, M.A**
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak **Dr. Ilham, S. Pd. I, MA**
4. Bapak **Dr. Ilham, S. Pd. I, MA** selaku Pembimbing II Skripsi yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Ibuk **Dr. Rahmi, M.A** selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
6. Kepada Semua Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga penulis dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat bagi diri penulis
7. Karyawan dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang sudah ikut berperan dalam membantu penulis demi selesainya skripsi ini
8. Bapak **Arijal B.E** selaku kepala TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam

melakukan penelitian sehingga dapat memperoleh informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sumbangan pemikiran serta kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis guna menyempurnakan skripsi ini. *Akhirul kalam*, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan bagi yang lainnya.

Padang, 17 Juli 2024
Penulis

Mujiman
NIM: 20030016

ABSTRAK

Mujiman, 20030016, *Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an Di TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang*, merupakan tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Pendidikan anak merupakan tugas utama orang tua karena anak adalah amanah. Orang tua juga harus mengenalkan pendidikan agama Islam kepada anak sejak dari awal melalui lembaga pendidikan salah satunya Taman Pendidikan Alquran (TPQ).

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data wawancara di lakukan dengan 7 orang terdiri dari 3 orang tua peserta didik, 1 orang kepala TPQ, 1 orang guru TPQ, dan 2 orang peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran peran orang tua dalam mendukung pendidikan Al-Qur'an di TPQ masjid Mujahiddin dengan cara memberikan dukungan kepada TPQ, memotivasi anaknya, mengulang pelajaran di rumah. Bentuk-bentuk dukungan orang tua dalam pengembangan pendidikan Al-Qur'an, satu dengan cara mendaftarkan anaknya ke lembaga pendidikan Al-Qur'an (TPQ), yang kedua mendukung program pembelajaran TPQ, yang ketiga membimbing bacaan Al-Qur'an anak, yang ke empat mengarahkan anak untuk mengaji ke TPQ, yang ke lima bekerja sama dengan pihak TPQ untuk mendidik akhlak anak. Faktor-faktor pendukung pengembangan pendidikan Al-Qur'an di TPQ Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang yaitu yang pertama dorongan dari hati nurani anak untuk mempelajari Al-Qur'an, yang kedua dukungan dari Pemerintah, Masyarakat, dan yang utama dukungan dari orang tua. Faktor penghambat pengembangan Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Mujahiddin Bunga Tanjung yaitu dipengaruhi oleh kekurangan fasilitas dan ada beberapa orang tua yang tidak peduli terhadap proses pembelajaran anak di TPQ.

Kata Kunci : Peran, Orang Tua, Pendidikan, TPQ

ABSTRACT

Mujiman, 20030016, The Role of Parents in Supporting the Development of Al-Qur'an Education at TPQ Mujahiddin Bunga Mosque, Tanjung, Padang City, is the final assignment in the Islamic Religious Education Study Program, Muhammadiyah University, West Sumatra.

Children's education is the main task of parents because children are their trust. Parents must also introduce Islamic religious education to their children from the start through educational institutions, one of which is the Al-Quran Education Park (TPQ).

This type of research is descriptive qualitative, the data collection techniques used are observation, interviews, documentation and data analysis. Interviews were conducted with 7 people consisting of 3 parents of students, 1 head of TPQ, 1 teacher of TPQ, and 2 students.

The results of the research show that the description of the role of parents in supporting Al-Qur'an education at the TPQ of the Mujahiddin mosque is by providing support to the TPQ, motivating their children, repeating lessons at home. Forms of parental support in developing Al-Qur'an education, one is by registering their children at Al-Qur'an educational institutions (TPQ), the second is supporting the TPQ learning program, the third is guiding children's Al-Qur'an reading, the fourth directs children to recite the Koran at TPQ, the fifth collaborates with TPQ to educate children's morals. The supporting factors for the development of Al-Qur'an education at TPQ Mujahiddin Bunga Tanjung, Padang City are the first, encouragement from the child's conscience to study the Al-Qur'an, the second, support from the Government, Community, and the main support from parents. The inhibiting factor in the development of Al-Qur'an education at TPQ Mujahiddin Bunga Tanjung is influenced by the lack of facilities and there are some parents who do not care about their children's learning process at TPQ.

Keywords: Role, Parents, Education, TPQ

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Defenisi Operasional	8
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II : LANDASAN TEORI	12
A. Peran Orang tua	12
1. Pengertian Peran Orang tua.....	12
2. Bentuk-Bentuk Peran Orang tua	15
3. Tanggung Jawab Orang tua terhadap anak	17
B. Pengembangan Pendidikan AlQur'an.....	18
1. Pengertian Pendidikan Al-Qur'an	18
2. Jenis-Jenis Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an	20
C. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Masjid Mujahiddin	21
1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an	21
2. Fungsi dan Tujuan TPQ	25
D. Penelitian Relevan.....	28
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Informasi Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32

E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Temuan Umum	37
1. Sejarah Taman Pendidikan Alquran (TPQ/TPA) Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang	37
2. Identitas Taman Pendidikan Alquran (TPQ/TPA) Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang	40
3. Visi Dan Misi Taman Pendidikan Alquran (TPQ/TPA) Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang.....	41
4. Tujuan Taman Pendidikan Alquran (TPQ/TPA) Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang	41
5. Tata Tertib Peserta Didik Taman Pendidikan Alquran (TPQ/TPA) Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang	42
6. Tata Tertib Guru Taman Pendidikan Alquran (TPQ/TPA) Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang.....	42
B. Temuan Khusus.....	43
1. Peran Orang Tua dalam mendukung pemebelajaran peserta didik TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang	43
2. Bentuk-Bentuk Peran Orang Tua dalam mendukung Pembelajaran peserta didik TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang	48
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Pembelajaran anak TPQ Masjid Mujahiddin	50
C. Pembahasan	53
BAB V : PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
BIODATA PENULIS	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak merupakan tugas utama orang tua karena anak adalah amanah bagi kedua orang tuanya, oleh karena itu yang pertama kali dicontoh anak adalah lingkungan keluarganya. Perhatian terhadap anak dilakukan agar tumbuh kembang anak menjadi manusia yang lebih baik sehingga berguna bagi keluarga, orang tua dan masyarakat.

Orang tua juga sebagai tempat pendidikan pertama bagi anak untuk menuntun kepribadian diri anak agar kepribadiannya sesuai dengan tantangan hidup. Maka dari itu mendidik anak harus sejak usia dini, memperlihatkan akhlak dan adab yang baik kepada anak, salah satunya dengan cara membaca dan mempelajari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah hal yang baik untuk bekal dunia dan akhirat bagi dirinya sendiri maupun orang lain, peran orang tua terhadap anak salah satunya yaitu mendidik akhlaknya, mengajar anaknya membaca Al-Qur'an sejak usia dini¹.

Pendidikan Agama yang orang tua berikan salah satunya yaitu pendidikan pokok-pokok ajaran Islam dan membaca Al-Qur'an. Namun tidak semua orang tua memiliki kemampuan dalam bidang tersebut. Oleh sebab itu, sebagian orang tua memilih Lembaga Pendidikan sebagai tempat untuk anak-anaknya belajar mengenai pokok-pokok ajaran Islam dan membaca Al-Qur'an.

¹ Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga, (Jakarta Selatan; Mitra Abadi Press, 2009, h. 48.

Berbicara tentang pendidikan Islam atau pendidikan pada umumnya, maka terdapat beberapa Lembaga pendidikan, yakni informal, formal dan non formal. Ketiga jalur Pendidikan ini dalam pelaksanaannya saling melengkapi untuk pencapaian tujuan secara umum yang ditetapkan dalam tujuan pendidikan Nasional.

Pendidikan non formal sangat diperlukan untuk meningkatkan kebutuhan anak-anak dalam membina akhlak mereka, dan juga untuk mengatasi buta huruf membaca Al-Qur'an serta agar mereka bisa memahami ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, maka perlu dibentuk Lembaga Pendidikan non formal yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Pendidikan Islam mengalami perkembangan dari segi jenis ada yang disebut dengan pesantren dan diniyah, di jenis pendidikan diniyah ada yang disebut dengan pendidikan membaca dan memahami Al-Qur'an yang disebut dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)².

Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang begitu pesat menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Keberadaan pendidikan Al-Qur'an membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini. Keberadaan TPA/TPQ mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar

² Indra. (2018). "Metodologi Pendidikan TKQ/TPQ," hal 137.

dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena TPQ berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa³.

Menurut Keputusan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Agama Dengan Karunia Tuhan yang maha Esa, Pasal 24, Presiden Indonesia menyatakan:

1. Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al Qur'an.
2. Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk lain yang sejenis.
3. Pendidikan Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang.
4. Penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an dipusatkan di masjid, mushalla, atau ditempat lain yang memenuhi syarat.
5. Kurikulum pendidikan Al-Qur'an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al Qur'an, tajwid, serta menghafal doa-doa utama.
6. Pendidik pada pendidikan Al-Qur'an minimal lulusan pendidikan diniyah menengah atas atau yang sederajat, dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan menguasai teknik pengajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan poin-poin yang tertera diatas dapat kita ketahui Pendidikan Al-Qur'an sudah jelas dan diakui keberadaannya oleh Pemerintah dan

³ Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. (2013). Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ, hal 1.

Masyarakat, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sudah tersebar luas di seluruh Daerah dan Kota yang ada di Indonesia, dengan jumlah TPQ yang begitu banyak, salah satunya yaitu di Kota Padang terdapat 984 TPQ⁴. Dari 984 TPQ tersebut salah satunya yang mendapat izin Operasional yaitu TPQ Masjid Mujahiddin Kota Padang, kemampuan membaca dengan baik dan benar merupakan tujuan pokok yang harus dicapai dan harus dimiliki oleh setiap anak di TPQ Masjid Mujahiddin. Oleh sebab itu, pada saat pembelajaran berlangsung anak diharapkan dapat memahami setiap pokok pembelajaran yang disampaikan oleh ustad.

Untuk mencapai tujuan pokok tersebut perlu adanya keterlibatan Pemerintah, masyarakat, keluarga, serta tidak kalah pentingnya peran orang tua di dalamnya, karena sebagaimana kita ketahui yang lebih mengetahui bagaimana karakter atau kebiasaan anak dalam kehidupan sehari-hari adalah orang tua, partisipasi orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an anak dilingkungan keluarga dalam dua bentuk yaitu motivasi dan dukungan.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tidak dapat dilepaskan dari peran pemerintah, masyarakat dan keluarga, terutama peran dari orang tua sebagai pendukung dalam perkembangan pendidikan Al-Qur'an di TPQ. Hal tersebut akan terlihat melalui penelitian ini yaitu di TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang.

Maka berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini penulis beri judul "Peran Orang tua Dalam Mendukung Perkembangan Pendidikan Al-Qur'an di

⁴ Riski, Mira, Kamenag Kota Padang, (2019) "Izin Operasional TPQ"

TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang”. Penelitian ini juga bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti sebelumnya yaitu pada tanggal 20 Oktober 2023 ditemukan bahwasanya masalah yang pertama tentang gambaran peran orang tua dalam mendukung pengembangan Pendidikan Al-Qur`an di TPQ Masjid Mujahiddin Kota Padang, yang kedua Bentuk-Bentuk Peran Orang tua dalam Mendukung Pengembangan Pendidikan Al-Qur`an di TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang, yang ke tiga faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam mendukung Pengembangan Pendidikan Al-Qur`an di TPQ Masjid Mujahiddin Kota Padang. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi ini yang berjudul: Peran Orang tua dalam Mendukung Pengembangan Pendidikan Al-Qur`an di TPQ Masjid Mujahiddin Kota Padang.

C. Batasan Masalah

Mempertimbangkan kemampuan, waktu, tenaga, dan biaya dalam kaitannya dengan permasalahan di atas. Secara umum, peneliti menetapkan batasan masalah untuk menentukan bagaimana **Peran Orang tua dalam Mendukung Pengembangan Pendidikan Al-Qur`an di TPQ Masjid Mujahiddin Kota Padang.**

D. Rumusan Masalah

1. Bagaiman gambaran peran orang tua dalam mendukung pengembangan Pendidikan Al-Qur`an di TPQ Masjid Mujahiddin Kota Padang?
2. Bagaimana Bentuk-Bentuk Peran Orang tua dalam Mendukung Pengembangan Pendidikan Al-Qur`an di TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam mendukung Pengembangan Pendidikan Al-Qur`an di TPQ Masjid Mujahiddin Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran peran orang tua dalam mendukung pengembangan Pendidikan Al-Qur`an di TPQ Masjid Mujahiddin Kota Padang.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Bentuk-Bentuk Peran Orang tua dalam Mendukung Pengembangan Pendidikan Al-Qur`an di TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam mendukung Pengembangan Pendidikan Al-Qur`an di TPQ Masjid Mujahiddin Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara benar tentang peran orang tua terhadap pengembangan pembelajaran anak di TPQ Mujahiddin
- b. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mendukung anak dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Mujahiddin.

2. Secara Praktis

- a. Untuk Peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan ilmu pengetahuan mengenai TPQ/TQA (Taman Pendidikan Qur'an) yang baik dalam menunjang pendidikan agama, serta dapat diaplikasikan didalam kehidupan sehari-hari.
- b. Untuk TPQ/TQA (Taman Pendidikan Qur'an), Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi pembelajaran, sekaligus menjadi referensi tersendiri dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang telah di tentukan.
- c. Bagi Ustad/Ustazah, dapat menjadikan informasi serta masukan berharga dalam melanjutkan perannya ketika di TPQ, serta sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya.
- d. Bagi orang tua, akan menjadi masukan dan nasehat agar selalu memperhatikan pendidikan anak terutama di bidang keagamaan anak,

serta orang tua berpartisipasi dalam menyukseskan anak-anaknya menjadi generasi yang religius.

- e. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui bagaimana peran orang tua untuk meningkatkan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, Menghafal Al-Qur'an serta dapat mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

G. Defenisi Operasional

1. Peran Orang tua

Orang tua pendidik pertama dan utama bagi anak dan menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter anak. Anak di ibaratkan seperti selembar kertas putih kosong yang harus diisi, dalam hal ini peran orang tualah yang sangat dominan mendidik anak semenjak dini, dengan penuh kelembutan dan kasih sayang membangun kebiasaan- pembiasaan positif, mampu menjadi contoh yang baik dan memberi makan yang halal & toyib. Suasana agamis di rumah, di sekolah akan lebih mudah untuk membentuk Kecerdasan Emosi (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) bagi anak⁵.

Kecerdasan spiritual seperti membaca Al-Qur'an dengan fasih, menghafal ayat ayat suci Al-Qur'an, akhlak yang baik, perlu didikan mulai dari kecil sehingga anak akan ingat dan diamalkannya sampai dewasa nanti, maka dari itu anak perlu mengenal lembaga pendidikan dari lingkungan keluarga, di butuhkan peran keluarga terutama peran orang tua.

⁵ Hyoscyamina, "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak."

Orang tua merupakan lembaga yang memang berperan dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan agama. Kebiasaan orang tua membawa anaknya ke masjid merupakan langkah yang bijaksana dari orang tua dalam upaya pembentukan anak sebagai makhluk religius. Dan pendidikan di lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang. Kehidupan emosional ini sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak⁶.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan orang tua terutama peran orang tua dalam mendukung pendidikan agama anak dan juga kontribusi orang tua terhadap lembaga yang mendidik anak.

2. Pendidikan Al-Qur'an

Pendidikan dalam Al-Qur'an dikenal dengan konsep tarbiyah dan ta'lim yaitu proses pembinaan, pengembangan, dan pemeliharaan serta pemberian bekal berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik agar mereka memiliki kepribadian dan sikap mental yang luhur, sehingga mampu melaksanakan tugasnya sebagai khalifah Allah di muka bumi ini sesuai dengan daya nalar masing-masing⁷.

Pendidikan merupakan kegiatan terencana, yang di dalamnya terdapat berbagai komponen, karenanya pendidikan harus memiliki tujuan yang ingin di capai nya. Al-Qur'an memberi perhatian penting terhadap

⁶ Fuad, Ikhsan,(2005) Dasar-Dasar Kependidikan, hal 18

⁷ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar and Djunaid, (2014) "Konsep Pendidikan Dalam Alquran (Sebuah Kajian Tematik). vol 17, hal 1"

pendidikan salah satunya adalah tujuan. Tujuan Pendidikan dalam Al-Qur'an jika dilihat dari tujuan, fungsi, dan tugas manusia dapat disimpulkan: (1) Ubudiyah, tujuan ini mengantarkan manusia sebagai subjek didik agar mampu mengarahkan prilakunya semata-mata untuk mengabdikan kepada Allah. (2) khalifah fi al-Ardh, tujuan pendidikan pada bagian ini harus mampu memberikan dan membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mampu mengemban misi memakmurkan bumi dengan acuan nilai-nilai Ilahiah⁸.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Al-Qur'an yang dimaksud adalah pendidikan non formal yang bersumberkan ajaran dasar dan pokok dari Al-Qur'an untuk mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

H. Sistematika Penulisan

BAB I membahas tentang Pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Definisi operasional dan Sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori : yang membahas tentang Peran, Keluarga, Peran Orang tua, Pengembangan, Pendidikan Al-Qur'an, Taman Pendidikan (TPQ), Penelitian yang relevan.

⁸ Muliati and Rezi, (2017) "Tujuan Pendidikan Dalam Lingkup Kajian Tafsir Tematik Pendidikan" vol 1, no 2, hal 177.

BAB III Metodologi Penelitian: Jenis penelitian, Waktu dan tempat penelitian, Informasi penelitian, Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orang tua

1. Pengertian Peran

Peran memiliki arti yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di dalam masyarakat. Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.⁹ Pengertian peran secara umum adalah tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, dan merupakan pembentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat.

Sedangkan menurut Soerjono Soekanto, arti peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.¹⁰

Mengacu pada penjelasan di atas, peran dapat dibagi menjadi tiga jenis. Menurut Soerjono Soekanto, adapun jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:

a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 845

¹⁰ Soerjono Soekanto, Teori Peranan (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Hlm. 234

b. Peran Partisipatif

Peran Partisipatif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.¹¹

c. Peran Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator dalam pembelajaran anak meliputi beberapatugas yakni menyediakan fasilitas belajar baik berupa tempat belajar, alat tulis, buku-buku pelajaran, dan lain-lain yang dapat memudahkan proses belajar siswa¹²

d. Peran Motivator

Keberhasilan siswa dalam proses belajarnya tidak dapat terlepas dari adanya motivasi yang menjadi penggerak dan pendorong siswa agar dapat menjalankan kegiatan dan proses belajarnya. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) dan motivasi dari luar(ekstrinsik). Dari kedua motivasi tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan siswa, meskipun yang lebih terutamanya adalah motivasi dalam diri siswa tetapi motivasi dari luar atau ekstrinsik tetap menjadi faktor yang ikut mempengaruhi kegiatan belajar siswa

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang dan/atau lingkungan untuk dilakukan oleh seorang individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga karena status atau kedudukan yang dimiliki

¹¹ Soerjono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta:Bumi Aksara, 2002), Hlm. 234

¹² Prasetyo *Pendidikan Dasar* Vol. VIII, No. 2, July 2021 Hal..105-117

akan memberikan pengaruh pada sekelompok orang atau lingkungan tersebut¹³

Orang tua adalah komponen di dalam keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, yang merupakan hasil dari ikatan perkawinan yang sah, yang dapat membentuk keluarga, orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, membimbing, mengajarkan, dan mengasuh anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang mengantarkan anak-anaknya untuk siap menghadapi kehidupan di dunia ini.

Orang juga orang yang mendapat Amanah dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan dengan kasih sayang. Orang tua terutama bertanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan akhlak serta pendidikan anak di dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahap pertama, orang tua berperan dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan agama seperti mengajarkan anak untuk melakukan ibadah, mengajarkan anak membaca Al-Qur'an serta menyuruh anak untuk mengikuti kegiatan yang positif¹⁴.

Kegiatan positif untuk anak harus didasari dengan Pendidikan serta peran kedua orang tua, Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Berupa Pendidikan Agama Pada Keluarga, pendidikan agama adalah penanaman iman kedalam jiwa anak, dan untuk pelaksanaan hal itu secara maksimal hanya dapat dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga. Orang tua

¹³ Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka * , Naftali Meokbun. (2018). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi*. urnal EduMatSains, Vol.2 No.2.

¹⁴ Efrianus Ruli, (2020) "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak." hal 145.

berperan dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka untuk lebih mendalami makna keimanan.

Orang tua merupakan peran yang sangat penting untuk anak menuju masa dewasanya. Anak dididik agar dapat menemukan jati dirinya dan mampu menjadi dirinya sendiri. Jadi, anak diberikan kesempatan untuk memutuskan sendiri pilihan profesi yang ditekuni sesuai dengan keahlian anak. Dalam hal ini tugas orang tua adalah memberikan masukan, arahan dan pertimbangan atas pilihan yang telah dibuat anak untuk menjadi orang sukses. Orang tua juga memfasilitasi kebutuhan anak untuk mencapai cita-citanya seperti memenuhi keperluan sekolah dan mengikutsertakan bimbingan belajar ketika hal itu dirasakan perlu bagi anak¹⁵.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran ayah dan ibu sebagai pendidikan pertama bagi anak untuk menuju dewasa, baik berupa pendidikan sosial maupun agama, tugas orang tua yaitu mendidik, mengarahkan, dan membimbing anak ke yang lebih baik.

2. Bentuk-Bentuk Peran Orang tua

Mengajarkan nilai-nilai agama yang baik kepada anak bukan hal mudah, namun jika tidak dimulai sejak usia dini justru orang tua akan menghadapi kesulitan di kemudian hari. Adapun bentuk peran orang tua dalam mendidik anak dilakukan dengan cara berikut:

¹⁵ Lestari, S. (2016). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanaman konflik dalam keluarga*. Prenada Media, hal 152

- a. Menempatkan tugas dan kewajiban ayah dan ibu sebagai agenda utama
- b. Mengasuh, Membimbing, dan Mengarahkan anak
- c. Menyiapkan diri menjadi contoh yang terbaik untuk anak
- d. Mengembangkan Potensi anak
- e. Pemberian Pelajaran Sebagai sebuah keharusan dalam mendidik
- f. Mengevaluasi apa yang telah dipelajari anak.
- g. Terlibat dalam kehidupan sekolah anak.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat dilihat bentuk-bentuk peran orang tua di Lingkungan keluarga, orang tua sebagai pemeran utama di dalam keluarga dari segi apapun, tidak kalah pentingnya dalam mendidik dan menjaga anak, hal itu tidak terlepas dari tanggung jawab mereka sebagai orang tua.

Perlakuan yang diberikan orang tua terhadap anak berpengaruh besar terhadap mereka, oleh karena itu ajaran islam memberikan tuntunan yang baik kepada para pendidik khususnya orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama mendidik anak-anaknya agar mereka dapat berkembang secara maksimal.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa bentuk-bentuk peran orang tua yaitu, sebagai ayah dan ibu di keluarga, mengasuh dan membimbing anak, sebagai contoh bagi anak, serta sebagai pendidik yang pertama dan utama di dalam kehidupan anak-anaknya, mendidik,

¹⁶ Zubaedi, (2011) Desain Pendidikan Karakter, hal. 144-145

Akhlak dan Aqidah nya dengan benar, salah satunya dengan cara mengajarkan bacaan Al-Qur'an anak.

3. Tanggung Jawab Orang tua terhadap anak

Tanggung jawab orang tua terhadap anak-anak bukan tanggung jawab yang ringan dan dapat dipandang sebelah mata. Orang tua harus bertanggung jawab memberikan pengajaran pada anaknya serta memimpin dan mengasuh mereka agar orang yang utama dan mereka terpelihara dari segala bentuk kesengsaraan hidup di dunia dan akhirat¹⁷.

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anaknya antara lain:

- a. Mengasuh dan membesarkan, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak perlu makan, minum, dan merawat agar dapat hidup lestari.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya sendiri.
- c. Mendidik nya dengan berbagai ilmu dan keterampilan yang berguna Untuk kehidupannya kelak sehingga ketika dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain (hablumminannas) dan menjalankan ke khalifahannya.

¹⁷ M.Roesli, A. Syafi'i & A. Amalia, (2018), Kajian islam tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak, hal 341

- d. Membahagiakan anak dunia maupun akhirat dengan memberikan pendidikan agama sesuai dengan ketentuan dan syariat Allah SWT sebagai tujuan akhir manusia. Tanggung jawab ini juga dikategorikan ke dalam tanggung jawab kepada Allah

B. Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an

1. Pengertian Pendidikan Al-Qur'an

Pendidikan Al-Qur'an merupakan Pendidikan Agama untuk meningkatkan kemampuan dalam mempelajari Al-Qur'an, Peraturan Pemerintah nomor 55 Pasal 24 Ayat 1 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan menjelaskan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah Lembaga Pendidikan non formal yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an¹⁸.

Pendidikan Al-Qur'an juga merupakan pendidikan yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an itu sendiri, yang mengajarkan manusia pedoman hidup di dunia untuk menuju akhirat, Al-Qur'an mengajarkan banyak hal, seperti Pendidikan, Kehidupan sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, Pengetahuan Umum, dan tidak kala pentingnya pendidikan Islam.

Pendidikan merupakan fitrah bagi seluruh umat manusia. Oleh karena itu, dalam situasi bagaimanapun manusia belajar dari alam sekelilingnya. Ini artinya pendidikan merupakan fitrah kodrati yang

¹⁸ Kamenag, Peraturan Pemerintah No.55 Pasal 24 tahun 2007, (2014), Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, hal 10

dibutuhkan manusia, Sumber dan metode pendidikan Islam adalah Alquran dan sunnah (tradisi) Nabi Muhammad SAW, sehingga otentitas dan eksistensi pendidikan Islam akan mampu bertahan sepanjang masa¹⁹

Berbicara Pendidikan Islam yang bersumberkan Al-Qur'an, Terdapat beberapa Dalil yang menjelaskan pentingnya Pendidikan, salah satunya terdapat di dalam surah Al-Alak ayat 1-5:

خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ افْرَأ

Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan

عَلَى مِنْ الْاِنْسَانَ خَلَقَ

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah

الْاَكْرَمِ وَرَبُّكَ افْرَأ

Bacalah dan Tuhanmu lah Yang Maha Mulia

بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي

Yang mengajarkan manusia dengan pena

يَعْلَمُ لَمْ مَا الْاِنْسَانَ عَلَّمَ

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Selain dijelaskan Allah di dalam firman Allah, Nabi Muhammad SAW juga menjelaskan di dalam sabdanya pentingnya Pendidikan Al-Qur'an kepada anak:

مَا نَحَلَّ وَالِدٌ وَوَلَدًا مِنْ نَحَلٍ اَفْضَلَ مِنْ اَدَبٍ حَسَنٍ

"Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik. (HR. Al-Hakim).

¹⁹ Tawazun, (2019), Visi Pendidikan Islam: Perspektif Ibn Khaldun Vol. 12, No. 2

2. Jenis-Jenis Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an

Pendidikan pada dasarnya sudah terbagi menjadi beberapa bagian, ada Formal, Informal, Nonformal, semua bagian tersebut sudah berjalan prosesnya sesuai alurnya masing-masing, akan tetapi perlu adanya kesadaran para orang tua, masyarakat pada umumnya untuk lebih mengedepankan pengembangan pendidikan agama, terkhusus agama islam, Apa lagi Indonesia dikenal mayoritas penduduknya beragama islam.

Tingginya tingkat kesadaran umat muslim akan pentingnya bekal Pendidikan Al-Qur'an sejak dini membuat perkembangan Pendidikan Al-Qur'an mengalami kemajuan yang begitu cepat. Ada beberapa jenis Pendidikan Al-Qur'an yang dapat dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA) Dan bentuk lain yang sejenis, tersebar luas di tanah air²⁰.

Perkembangan Pendidikan Al-Qur'an yang begitu pesat menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan memahaminya. Keberadaan pendidikan Al-Qur'an membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini²¹.

²⁰ Annur, (2014), Manajemen Sumber Daya Pendidik di Taman Pendidikan (TPQ) Purwogondo Kalinyamatan Jepara, Vol 6, No.2, hal 204

²¹ Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. (2013) Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ, hal. 1.

Al-Qur'an harus dikenalkan kepada anak-anak mulai dari kecil, sehingga dia dewasa akan mempunyai iman yang kuat sehingga tidak mudah goyah dalam situasi apapun yang membuat dia terjerumus ke hal negatif, maka dari itu perlu adanya dukungan berupa lembaga pendidikan non formal seperti TPQ yang menjadi tempat yang cocok untuk anak-anak mempelajari Al-Qur'an.

C. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Masjid Mujahiddin

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang di turunkan kepada nabi muhammad melalui malaikat jibril untuk sebagai pedoman hidup bagi umat islam agar selamat di dunia dan di akhirat, Al-Qur'an mengajarkan segala aspek kehidupan dan tidak ada keraguan di dalamnya, untuk memahami isi bacaan, isi kandungan Al-Qur'an harus di pelajari dengan baik, maka dari itu dibutuhkan adanya lembaga yang memfokuskan untuk mempelajarinya, seperti (TPA/TPQ) Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) adalah lembaga atau himpunan warga yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang mempunyai tujuan sebagai memberikan pelajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar Dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah atau bahkan yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan

Keagamaan (Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan, 2007)²².

Pendidikan Agama sudah di resmikan pemerintah dengan peraturan sehingga para warga masyarakat tidak ragu lagi untuk memasukan anak-anaknya belajar ilmu agama di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), terutama bagi umat Islam sangat dianjurkan membaca dan mempelajari Al-Qur'an dari usia dini.

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan Lembaga Pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak anak yang usia 7-12 tahun atau umur sekolah dasar atau madrasah ibtdaiyah (SD/MI) dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bahan utama dalam proses keaktifan belajar dan program pengampu lainnya, agar anak-anak dapat membaca dan memahami serta dapat mengamalkan Al-Qur'an didalam kehidupan sehari hari.

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah sistem pendidikan dan sarana pelayanan keagamaan non-formal yang dirancang secara khusus, sistem ini mampu menampung hasrat dan minat belajar agama bagi peserta didik dan remaja islam. Bahkan orang dewasa yang ingin mempelajari Alquran tanpa harus memberikan beban yang berat kepada mereka. Materi pelajaran diformat mudah sehingga mempunyai daya tarik tersendiri, khususnya bagi anak-anak bahkan remaja. Sehingga diharapkan mampu

²² Hapip, (2022), "Taman Pendidikan Alquran bagi Ibu Rumah Tangga, hal 44

mengatasi berbagai permasalahan umat islam, khususnya dalam hal membaca dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an²³.

Berbicara tentang Pendidikan Agama anak, Lembaga Pendidikan non formal seperti TPQ tidak hanya mempelajari bacaan Al-Qur'an saja, akan tetapi lembaga ini juga terdapat mata pelajaran seperti Fiqih, Aqidah, Sejarah Islam, Ilmu Tajwid. Ini menandakan bahwa TPQ memang betul-betul sangat berperan untuk mencetus generasi islami dan berakhlak yang baik, TPQ juga akan berkembang dengan cepat jika ada kerja sama dengan Pemerintah, masyarakat, Pengurus Masjid, dan terutama orang tua sebagai pendidik di dalam keluarga, ayah dan ibu adalah pemimpin di keluarga, mereka juga sebagai contoh bagi anak-anak dalam beragama, maka dari itu orang tua harus memperhatikan pendidikan agama anak, seperti shalatnya, bacaan Al-Qur'an nya, Akhlaknya, agar kelak dia berguna di tengah tengah masyarakat.

Keluarga merupakan Lembaga Pendidikan yang paling pertama dan utama yang dikenal anak. Karena keluarga mempunyai peran penting dalam pendidikan anak. Itulah sebabnya kewajiban orang tua tidak hanya memenuhi kebutuhan jasmani saja akan tetapi orang tua juga berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan Rohani anak dengan didikan Agama yang baik. Sesuai dengan Firman Allah didalam surah At-Tahrim ayat 6.

²³ Prayoga and Saifudin, (2021), "Penguatan Metode Pengajaran Bagi Kelembagaan Taman Pendidikan Alquran (Tpq) Al-Chusna Desa Butuh Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang" vol, 1, hal, 1

عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ فُوا أَمُّوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا سِدَادُ غِلَاطٌ مَلِكَةٌ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras yang tidak mendurhakai Allah terhadap apapun yang di perintahkan. (Q.S ATahrim 66: 6)*

Keterangan dari ayat diatas dapat kita simpulkan bahwa setiap orang tua harus menjaga diri dan keluarga dari siksa api neraka dengan cara memberikan Pengajaran dan Pendidikan agama yang baik. Namun pada kenyataannya pada saat sekarang ini²⁴, banyak kita jumpai dimana keluarga muslim kurang memperhatikan Pendidikan anak anaknya, banyak orang tua yang sibuk mencari nafkah baik itu seorang ayah maupun seorang ibu yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari hari namun tidak cukup waktu dalam memperhatikan anak, sehingga anak terpengaruh pergaulan bebas, pelecehan seksual, dan pencurian. Semua itu terjadi disebabkan salah satunya karena kurangnya kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama anak.

Upaya Pendidikan Agama Islam dari usia dini terhadap anak harus dilakukan guna mencegah hal buruk terjadi pada diri mereka, upaya tersebut tidak lepas dari Peran orang tua dan juga Ustad/Ustazah dalam memberikan Pengajaran dan contoh yang baik. Maka dari itu dibutuhkan sebuah Lembaga Pendidikan Non formal yang mendukung proses Pembelajarannya yaitu Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA/TPQ).

²⁴ Departemen Agama, (2010), 486

TPA/TPQ sudah tersebar luas di seluruh tanah air. Di kota Padang jumlah TPQ yaitu sebanyak 984 TPQ yang memiliki izin Operasional, dari 984 TPQ tersebut salah satunya TPQ Masjid Mujahiddin, TPQ Masjid Mujahiddin Merupakan TPQ yang terletak di Bunga Tanjung tepatnya di RW10 Kelurahan Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah, Padang Sumatera Barat.²⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah sebuah Lembaga Non formal yang didirikan oleh Masyarakat dan disahkan oleh Pemerintah yang berguna untuk belajar Membaca, Mempelajari, Mengamalkan Al-Qur'an dengan menggunakan berbagai metode sesuai dengan lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut.

2. Fungsi dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA)

a. Mengajarkan Anak-Anak Agar Mampu Membaca Alquran

Fungsi dan tujuan yang pertama dari dibentuknya Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah untuk mengajarkan anak-anak agar mampu membaca Al-Qur'an mulai dari dasar mempelajari huruf-huruf hijaiyah, iqra, sampai mereka naik tingkatan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu pembelajaran utama yang akan didapat ketika anak-anak mengenyam pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Pada awal mula pembelajaran di Taman Pendidikan Alquran biasanya santri akan dikenalkan dengan huruf hijaiyah. Setelah mempelajari huruf hijaiyah, metode yang umum dan paling lazim digunakan adalah

²⁵ Departemen Agama Kota Padang

dengan menggunakan metode iqra, meskipun adapula yang memakai model tilawati, qiro'ati, baghdadiyah dan lain sebagainya.

Proses pembelajaran untuk membaca Alquran ini bertujuan supaya santri bisa membaca Alquran yang menggunakan huruf arab atau huruf hijaiyah. Namun tentunya bukan hanya sampai bisa sekedar membaca Alquran saja, akan tetapi tujuannya adalah agar santri dapat membaca Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

b. Mengajarkan Anak-Anak Agar Mampu Menulis Al-Qur'an

Selain bertujuan untuk mengajarkan anak-anak mampu membaca Al-Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an juga bertujuan agar anak-anak mampu menulis Al-Qur'an. Tentunya yang dimaksud disini bukanlah menuliskan mushaf Al-Qur'an secara keseluruhan, akan tetapi para santri siswa siswi yang mengenyam pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an dapat dan memiliki kemampuan untuk menulis huruf hijaiyah .

Kemampuan menulis ini tentunya juga diarahkan kepada keilmuan penulisan huruf arab (khat) dan bukan hanya sekedar asal menulis saja. Namun di beberapa Taman Pendidikan Al-Qur'an hal ini biasanya terhambat dengan keberadaan tenaga pengajar yang memiliki keterbatasan dalam keilmuan khat, sehingga para santri yang berada di TPQ Masjid Mujahiddin salah satunya lebih di utamakan melancarkan bacaan dan hapalan.

c. Melatih Kemampuan Menghafal Alquran

Tujuan Taman Pendidikan Alquran selanjutnya adalah untuk melatih kemampuan anak-anak dalam menghafal Alquran. Dalam hal kategori menghafal Alquran, lazimnya pelajaran hafalan yang diberikan di Taman Pendidikan Alquran adalah hafalan surat surat pada juz amma, doa sehari hari serta bacaan shalat. Para santri juga akan diajarkan gerakan-gerakan wudhu serta shalat, sehingga anak-anak dapat melaksanakan wudhu dan shalat dengan baik dan benar.

d. Mampu Mengamalkan Kandungan Al-Qur'an

Fungsi dan tujuan selanjutnya dari Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah mendidik para santri agar mampu mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari hari, baik itu hubungan manusia dengan Allah *hablumminallah* maupun hubungan manusia sesama manusia *hablumminannaas*. Mengamalkan kandungan Al-Qur'an juga berarti menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik dengan meneladani Rasulullah dan para sahabatnya.

Kemampuan dalam melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an selain kemampuan akademis seperti membaca, menghafal, dan menulis Al-Qur'an bagi para santri lulusannya.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini diperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan karya yang memuat tentang peran TPQ dan kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan di RA An-Nuriyah mengenai Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 5- 6 Tahun di RA An-Nuriyah Cipondoh Makmur, dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak dapat dilakukan dengan cara memberi teladan atau contoh yang baik kepada anak, menjadi pembimbing, menjadi pengawas dan menjadi fasilitator bagi anak. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara menjelaskan bahwa dengan memberikan dukungan, bimbingan, motivasi dan fasilitasi kepada anak akan memberikan dampak positif kepada mereka, dan membuat anak menjadi lebih bersemangat ketika belajar baca tulis Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah²⁶.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait peran Orang Tua dalam meningkatkan kemampuan anak untuk membaca AlQur'an di TPQ Al-Wahdah Desa Depok Cirebon, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Peran Orang Tua dalam meningkatkan

²⁶ Hafifah Mawaddah and Siti Istiqomah, (2022). "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra An-Nuriyah Cipondoh Makmur."

kemampuan anak untuk membaca Al-Qur'an sudah terlaksana walaupun belum optimal dan masih ada kendala, tetapi rasa tanggung jawab sebagai Orang Tua seperti selalu memberikan bimbingan, perhatian berupa sanksi/hadiah dan menyediakan sarana dan prasarana sehingga membuat anak lebih semangat untuk membaca Al-Qur'an. 2. Meningkatkan kemampuan anak untuk membaca Al-Qur'an dengan menitipkan anak ke TPQ Al-Wahdah merupakan upaya Orang Tua karena di TPQ Al-Wahdah memiliki ustadz/ustadzah yang lebih paham mengenai bacaan Al-Qur'an dan cara mengajarnya sehingga anak lebih efektif dan cepat memahami bacaan Al-Qur'an²⁷.

Dari Penelitian diatas dapat dibedakan dengan peneliti yaitu lokasi dan subjek penelitian, Penelitian diatas tentang Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 5- 6 Tahun di RA An-Nuriyah Cipondoh Makmur, Sedangkan Penelitian ini adalah tentang Peran Orang Tua dalam mendukung Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang, terdapat persamaan di kedua penelitian ini yaitu sama sama membahas peran orang tua dan juga sama sama penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Berdasarkan penelitian dengan judul peranan orang tua dalam membentuk karakter anak di TPQ Al-Amin Kebon agung Malang. Maka dapat disimpulkan bahwa: 1. Perencanaan orang tua dalam membentuk karakter anak

²⁷ Mukhodimah Iim, (2022). "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Al-Wahdah Di Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon."

di TPQ Al-Amin Kebon agung adalah dengan memberikan pendidikan karakter kepada anak melalui lingkungan keluarga. 2. Pelaksanaan orang tua dalam membentuk karakter anak di TPQ Al-Amin dalam mewujudkan anak yang memiliki karakter yang baik, maka orang tua melakukan beberapa hal yang dianggap penting, sehingga dapat berdampak baik pada pertumbuhan dan pembiasaan karakter yang dimiliki anak. Beberapa hal tersebut meliputi tauladan dari orang tua dan guru, pembiasaan perilaku yang baik dan pengawasan pada perilaku anak dalam pergaulan sehari-hari. 3. Hasil perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh orang tua dan guru dalam membentuk karakter anak di TPQ Al-Amin Kebonagung sudah terlaksana dengan baik dan maksimal, sehingga menghasilkan dampak yang positif pada anak. Adapun beberapa dampak positif tersebut diantaranya adalah anak dapat memiliki karakter sopan dan santun, karakter disiplin, dan rajin dalam melaksanakan ibadah²⁸.

Dari penelitian diatas dapat dibedakan dengan peneliti yaitu lokasi dan subjek, penelitian diatas yaitu meneliti peranan orang tua dalam membentuk karakter anak di TPQ Al-Amin Kebon agung Malang, Sedangkan penelitian ini meneliti tentang Peran Orang Tua dalam mendukung Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang, terdapat persamaan pada kedua penelitian ini yaitu sama sama membahas peran orang tua dan meneliti di TPQ.

²⁸ Afifuddin FM, (2020). "Peranan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Tpq Al-Amin Kebonagung Malang."

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.²⁹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperjelas masalah atau keadaan peristiwa. Dalam data tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bergerak dari fakta fakta khusus ke kesimpulan umum.

Hal ini seseuai dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang orang yang diamati di daerah tempat penelitian yang dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Mujahiddin Bunga Tanjung Kelurahan Batipuh Panjang Kota Padang, tepatnya di Bunga Tanjung RW 10, Waktu penelitian direncanakan sekitar 3 bulan, sebelumnya penulis

²⁹ Lexy J. Moleong, (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Cet. 31, (Bandung: Rosda Karya), h. 5.

mengawali observasi pada tanggal 7 Oktober 2022 untuk menemukan permasalahan yang akan di teliti.

C. Informasi Penelitian

Adapun Informan dalam penelitian ini adalah Orang tua Peserta didik TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung, Santri/Santriwati TPQ Mujahiddin, Guru TPQ, Pengurus Masjid Mujahiddin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁰Guna mendapatkan data yang valid dan objektif tentang masalah, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan:

1. Observasi/ Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.³¹ Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³²

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengamatan atau observasi adalah suatu teknik pengumpulan data

³⁰ Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta) h. 224

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 199.

³² Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, h.70.

dengan menggunakan alat indra yang dimiliki seseorang serta mencatat dengan saksama apa yang di rasakan oleh panca indra. Adapun hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang Peran Orang tua dalam mendukung pengembangan pendidikan Al-Qur'an anak, proses pembelajaran di TPQ yang dilakukan oleh guru dan anak, serta keadaan anak dalam proses membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Mujahiddin Kota Padang.

2. Wawancara

Teknik wawancara atau interview adalah Cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi³³.

Wawancara adalah proses tanya jawab pada penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan³⁴.

Berdasarkan pengertian tersebut, Penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa narasumber di antaranya: 1 orang Kepala TPQ Masjid Mujahiddin, 3 orang tua, 2 orang peserta didik dan 1 orang guru kelas. Dasar wawancara dilakukan kepada orang tua yang memiliki pendidikan maksimal S1 (Sarjana), dan adapun jumlah yang diwawancarai

³³ S. Nasution, (2013) Metode Reseach (Penelitian Ilmiah) Cet. 13, (Jakarta: Bumi Aksars,, H.82

³⁴ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, (2012) Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, H. 83

7 orang supaya menghemat waktu penulis dan dengan 7 orang narasumber, hasil penelitian ini sudah mencakup keseluruhan.

Sebelum wawancara dilaksanakan peneliti sudah telah meminta izin terlebih dahulu kepada narasumber untuk meluangkan waktunya sebentar sehingga tidak ada unsur paksaan terhadap narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³⁵ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi TPQ Mujahiddin Bunga Tanjung, yaitu untuk mengetahui sejarah TPQ Mujahiddin, pendidik/ustadz, visi dan misi, struktur organisasi, dan kondisi sarana dan prasarana TPQ Mujahiddin dokumentasi hasil wawancara serta gambar/foto-foto tentang hal yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu proses pembelajaran di dalam kelas, foto ketika wawancara dengan guru dan anak.

E. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dokumentasi mengenai peran orang tua dalam mendukung pengembangan pendidikan Al-Qur'an TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang, yang berupa foto, dan catatan lapangan selama penelitian dilaksanakan.

Pada bagian analisis data penelitian ini data di uraikan yaitu dengan proses pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan

³⁵Suharsimi Arikunto, h. 274,

lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis data kualitatif (bogdan dan biglen) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁶

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis tersebut belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Langkah selanjutnya atau langkah akhir yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu ada beberapa proses diantaranya proses pertama, meredaksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Proses kedua yaitu display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian

³⁶ Lexy J. Moleong, (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya), h. 248.

singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Proses ketiga yaitu menarik kesimpulan-kesimpulan, kesimpulan dalam kualitatif, merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang temuan sebelumnya belum jelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Taman Pendidikan Alquran (TPQ/TPA) Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA) Masjid Mujahiddin berdiri didasari oleh adanya kesepakatan dari hasil rapat ketua pengurus Masjid Mujahiddin, ketua RW 10, Ketua RT, dan seluruh orang tua santri dan santriwati untuk mendirikan lembaga pendidikan non formal,

Hal ini sesuai yang disampaikan oleh ketua pengurus masjid Mujahiddin pak Arijal.

“Sebelum TPQ ini berdiri anak anak yang ada di bunga tanjung mereka mengaji di dalam masjid, yang namanya anak-anak tentu terkadang ribut dan bermain di dalam masjid sehingga keadaan tidak kondusif dan proses belajar mengajar kurang nyaman dikarenakan fasilitas yang belum memadai saat itu, sehingga dengan keadaan seperti itu ketua pengurus masjid masa itu yaitu bapak Almarhum Samsul Bahri bermusyawarah dengan ketua RW,RT, jamaah masjid dan juga para orang tua anak mengaji untuk mendirikan suatu lembaga non formal yang kita kenal dengan nama TPQ Taman Pendidikan Al-qur'an, berkat kesepakatan hasil rapat tersebut masjid mujahiddin diberikan izin oleh kemenag dan bantuan untuk mendirikan TPQ”³⁷.

Dengan adanya kesepakatan bersama tersebut maka TPQ dapat dibangun, sehingga bangunan TPQ dan Rumah Tahfidz dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya. Kepala TPQ Mujahiddin pak Arijal beliau juga mengatakan.

³⁷ Wawancara Bersama Kepala TPQ Masjid Mujahiddin, Arijal 05-Oktober-2023

“ TPQ Mujahiddin berdiri sejak tanggal 05 Oktober 2019, Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ/TPA) Masjid Mujahiddin terletak di Bunga Tanjung RT 02 RW 10 Kelurahan Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah Padang, ketua pengurus masjid langsung yang mengeluarkan SK nama nama yang menjadi pengurusnya yaitu sebagai ketua TPQ saya sendiri Arijal, wakil ketua Dodi, sekretaris Azlinda, Bendahara Ayu, dan 3 orang guru atas nama Syahidin, Aser kopina, dan Azlinda mayeni, SK ini berlaku sampai mei 2024 mendatang, itu pertandanya sebentar lagi akan diadakan rapat untuk pemilihan kepengurusan yang baru”³⁸.

Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ/TPA) Masjid Mujahiddin ini gedungnya juga digunakan untuk kelas tahfidz Qur’an anak anak, TPQ Mujahiddin memiliki 2 kegiatan belajar yaitu membaca dan menghafal Al-Qur’an, dikarenakan jumlah ruangan kelas yang terbatas sementara jumlah santri yang belajar cukup banyak, Maka tidak heran apabila anak anak mengaji di TPQ Mujahiddin dibagi menjadi dua shif dalam sehari yaitu mengaji sore dan malam, yang kelas iqra ngaji sore dan yang kelas Al-Qur’an ngaji malam. Meskipun begitu TPQ Mujahiddin akan selalu senantiasa meningkatkan mutunya dari hari kehari dibuktikan dengan perolehan prestasi santri TPQ Mujahiddin pada berbagai perlombaan, baik tingkat RW maupun Kelurahan.

Visi dan misi serta tujuan Taman Pendidikan Al-Qur’an Mujahiddin berdasarkan panduan TPQ/TQA, dan yang dikatakan oleh ustazah Azlinda selaku tenaga pendidik di TPQ Mujahiddin, Beliau mengatakan “TPQ Mujahiddin memiliki Visi dan Misi.

³⁸ Wawancara Bersama Kepala TPQ Masjid Mujahiddin, Arijal 05-Oktober-2023

Visinya yaitu Terbentuknya generasi Qur'ani yang berilmu, beramal, bertakwa, dan berakhlakul karimah. Kemudian Misinya pertama, Menanamkan Dasar-Dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasulnya, kedua, melatih santri untuk membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an, dan ketiga, Menyiapkan generasi yang mampu mengamalkan nilai nilai mulia yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah³⁹.

TPQ Mujahiddin Bunga Tanjung bertujuan untuk Mengembangkan dan menciptakan bakat santri dalam bidang pendidikan agama terutama tentang baca tulis Al-Qur'an, serta meningkatkan pemahaman santri terhadap ilmu agama Islam, sehingga mampu mengembangkan dirinya yang sejalan dengan norma-norma agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Susunan Pengurus dan Tenaga Pendidik Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Mujahiddin 2019-2024 Sebagaimana yang telah peneliti amati pada Surat Keputusan Ketua pengurus Masjid Mujahiddin dan apa yang dikatakan oleh pak Arijal,

“susunan kepengurusan di Lembaga ini yaitu sebagai pelindung/penasehat di TPQ Mujahiddin adalah Lurah Batipuh Panjang, RW 10 Bunga Tanjung dan RT 02, Kepala TPQ/TQA yaitu Arijal, Sekretaris Azlinda Mayeni, Bendahara Haiza Sriwahyuni, Sedangkan sebagai guru kelas iqra Azlinda, guru kelas Al-Qur'an Syahidin, guru kelas Tahfidz Aser kopina⁴⁰.

Dari hasil wawancara dengan Pak Arijal dapat disimpulkan bahwa harus ada juga Struktur dan kepengurusan untuk TPQ agar TPQ bisa

³⁹ Wawancara Bersama Guru TPQ Masjid Mujahiddin, Ustazah Azlinda 19 Februari 2024

⁴⁰ Wawancara Bersama Kepala TPQ Masjid Mujahiddin, Arijal 05-Oktober-2023

beroperasi dengan baik dan tertata dengan jelas. Seperti sekolah umum yang lain.

2. Identitas Taman Pendidikan Alquran (TPQ/TPA) Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang

Nama TPQ : TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung

Tahun Berdiri : 05 Oktober 2019

Akreditasi : C

Kode pos : 25171

Alamat TPQ : Jl.Bunga Tanjung, RT 02, RW 10, Kel.Batipuh Panjang, Kec.Koto Tangah, Kota Padang

Nama Kepala TPQ : Arijal

Nama Sekretaris TPQ : Azlinda Mayeni

Nama Bendahara TPQ : Haizah Sri Rahayu

Nama Guru kelas Iqra : Azlinda Mayeni

Nama Guru kelas Al-Qur'an: Syahidin, S.Pd

Nama Guru kelas Tahfidz : Aser Kopina, S.Pd

No	Nama	Tempat/Tgl. lahir	Jabatan	Pendidikan	Tahun Mulai Najar
1	Aser Kopina, S.Pd	Pulau Panjang Hilir/15-02-1995	Guru TPQ dan Tahfiz	S1	2018
2	Azlinda Mayeni	Padang/17-09-1986	Guru Kelas Iqra	SMA	2015
3	Mujiman	Banjar Nan Tigo/01-01-2001	Guru Kelas Al-Qur'an	SMA	2020

3. Visi Dan Misi Taman Pendidikan Alquran (TPQ/TPA) Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang

TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung memiliki Visi dan Misi untuk jangka panjang, dengan Visi nya yaitu *“Terbentuknya generasi Qur’ani yang berilmu, beramal, bertakwa, dan berakhlakul karimah”*

Misi TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung:

- 1) Menanamkan Dasar-Dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasulnya
- 2) Melatih santri untuk membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Al-Qur’an
- 3) Menyiapkan generasi yang mampu mengamalkan nilai nilai mulia yang terkandung dalam Al-Qur’an dan sunnah

4. Tujuan Taman Pendidikan Alquran (TPQ/TPA) Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang

Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur’an Masjid Mujahiddin yang penulis temukan yaitu sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya peserta didik yang mencintai Al-Qur’an dan Berakhlak mulia
- 2) Terwujudnya generasi penghafal Al-Qur’an
- 3) Terwujudnya generasi yang mampu membaca Al-Qur’an dengan kaidah serta ilmu tajwid yang benar
- 4) Membina anak agar berkepribadian muslim
- 5) Membina anak agar mampu mengamalkan isi kandungan Al-Qur’an

**5. Tata Tertib Peserta Didik Taman Pendidikan Alquran (TPQ/TPA)
Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang**

Berdasar kan penelian yang penulis lakukan terdapat tata tertib di TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang Sebagai Berikut :

- 1) Semua peserta didik harus hadir di TPQ selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran di mulai.
- 2) Peserta didik wajib shalat ashar berjamaah di Masjid.
- 3) Peserta didik tidak dibenarkan untuk meninggalkan TPQ selama jam pelajaran berlangsung.
- 4) Peserta didik harus membawa Iqra dan Al-Qur'an dari rumah masing-masing.
- 5) Peserta didik yang sudah diperingati tetapi ternyata masih melanggar tata tertib akan diberikan sangsi.

**6. Tata Tertib Guru Taman Pendidikan Alquran (TPQ/TPA) Masjid
Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang**

Tata Tertib Guru di TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang Sebagai Berikut :

- 1) Guru harus datang lebih awal ke TPQ agar menjadi contoh disiplin bagi anak-anak.
- 2) Guru dilarang merokok pada saat mengajar di dalam kelas.
- 3) Guru dilarang berpakaian maupun berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian guru.

- 4) Guru dilarang memulangkan peserta didik sebelum jam pelajaran selesai.
- 5) Guru harus memiliki keterampilan membaca ataupun menghafal Al-Qur'an.
- 6) Guru diwajibkan shalat berjamaah di Masjid.
- 7) Guru harus bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk mendidik dan mengajarkan ilmu agama untuk anak

B. Temuan Khusus

1. Peran Orang Tua dalam mendukung Pembelajaran peserta didik TPQ Mujahiddin

Selayaknya Lembaga Pendidikan Formal lainnya, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TQA) Masjid Mujahiddin yaitu salah satu Lembaga Pendidikan non formal juga seharusnya mempunyai proses pembelajaran, agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran di TPQ Masjid Mujahiddin sudah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh Badan Kerja Sama (BKS) TPQ/TQA Kota Padang. Proses belajar dan mengajar yang berlangsung sesuai dengan apa yang telah ada dalam pembelajaran sehingga kegiatan evaluasi yang jelas dapat dinilai dengan tolak ukur keberhasilan tenaga pendidik atau ustadz/ustadzah dalam mendidik peserta didik.

Berbicara mengenai mendidik anak, yang disampaikan pak Arijal selaku Kepala TPQ Mujahiddin beliau mengatakan:

“Orang tua juga berperan untuk mendidik anak, Memperhatikan Ibadahnya, Akhlaknya. Namun di samping itu peran orang tua untuk mengajar anak membaca Al-Qur’an juga harus dilakukan, Agar anak dapat mengulang kembali di rumah apa yang telah dipelajarinya di TPQ sehingga tujuan agar anak mampu membaca Al-Qur’an dengan lancar dapat tercapai”⁴¹.

Dapat disimpulkan dari perkataan pak arijal di atas, bahwa orang tua berperan dalam mendidik dan mengajarkan anak terutama tentang ibadah dan akhlak, seperti sholat dan membaca Al-Qur’an nya, dan walaupun anak sudah belajar di TPQ namun Orang tua juga perlu mengulang kembali bacaan nya yang sudah di pelajarinya di TPQ.

Peran orang tua mendidik anak di rumah menurut buk Haiza sri rahayu selaku orang tua peserta didik TPQ Mujahiddin Bunga Tanjung sangatlah penting, beliau mengatakan:

“Anak ibuk, setiap pulang dari TPQ selalu ibuk tanya apa pelajaran hari itu, dan malam nya mereka ngaji lagi, ibuk yang langsung menyimak bacaan nya”⁴².

Berdasarkan yang dikatakan oleh buk Haiza sri rahayu tersebut dapat disimpulkan bahwa apa yang beliau lakukan telah sesuai dengan yang diharapkan oleh kepala TPQ yaitu orang tua perlu memperhatikan anak dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.

⁴¹ Wawancara Bersama Kepala TPQ Masjid Mujhaiddin, Arijal 05-Oktober-2023

⁴²Wawancara Bersama Orang tua peserta didik, Haiza sri rahayu 05 Februari 2024

Beliau juga mengatakan alasannya memasukkan anaknya ke TPQ

Mujahiddin :

“karena selain dekat dari rumah, TPQ ini pun ada Program Tahfidz nya, dan ibuk mau anak ibuk nanti nya jadi Penghafal Al-Qur’an juga, sehingga ibuk selalu memotivasi mereka untuk mengaji baik di TPQ maupun di rumah, bahkan ibuk selaku orang tua menceritakan kepada anak-anak ibuk bagaimana sulitnya bapak atau ibunya sewaktu masih di kampung ketika masa kecil untuk menuntut ilmu agama seperti mengaji ini, kami dahulu mengaji di malam hari itu belum ada lampu yang seperti sekarang ini untuk penerangan, dahulu kami menggunakan obor atau lilin untuk penerangan, jika dibandingkan dengan yang saat sekarang ini jauh lebih mudah untuk belajar ilmu agama, maka dari itu ibuk selalu mengingatkan kepada anak ibuk untuk tetap selalu bersyukur dan jangan malas mengaji agar selamat dunia dan akhirat”.

Hal ini tidak jauh beda dengan apa disampaikan oleh buk ema selaku orang tua peserta didik TPQ Mujahiddin

“Anak ibuk noumi hampir setiap malam baca Al-Qur’an di rumah, selain dia mengaji di TPQ ibuk sangat menganjurkan anak ibuk untuk mengulanginya di rumah, setiap dia pulang dari mengaji selalu ibuk tanya apa yang diajarkan oleh gurunya hari itu, sehingga ibuk mengetahui anak ibuk benar benar mengaji apa tidak”⁴³.

Dari hasil wawancara dengan Orang Tua peserta didik yaitu buk rahayu dan buk ema dapat kita ketahui bahwa orang tua peserta didik berperan dalam mendidik anak dalam hal agama, baik sholat maupun bacaan Al-Qur’an nya.

Beliau juga menyampaikan alasannya untuk memasukkan anaknya ke TPQ Mujahiddin :

“Karena di TPQ Mujahiddin ada program belajar ilmu tajwid dan tahfidznya, ibuk ingin anak ibuk mengerti hukum-hukum bacaan pada ayat yang ada di Al-Qur’an sehingga dia fasih dalam membacanya, ibuk selalu memberikan motivasi kepada anak ibuk untuk lebih semangat mempelajari Al-Qur’an dan menghafal nya, bahkan ibuk

⁴³Wawancara Bersama Orang tua peserta didik, Ema 06 Februari 2024

janjikan dapat hadiah berupa sepeda atau jalan jalan apabila ia berhasil menghafal juz 30, disamping itu ibuk juga mengajarnya mengaji di rumah saat TPQ libur”⁴⁴.

Sedangkan yang dikatakan oleh orang tua peserta didik yaitu bapak

Dodi febrianto

“Kalau mengaji anak di rumah kurang tau bapak, sebab bapak jarang memperhatikan ibadah anak di rumah, karena bapak pulang kerja sering pulang malam, palingan yang lebih tahu istri bapak, akan tetapi meskipun bapak sibuk kerja bapak selalu mengingatkan anak untuk tetap rajin pergi belajar ke TPQ”⁴⁵.

Dalam hal ini pak dodi mengatakan bahwa beliau tidak mengetahui bagaimana perkembangan bacaan Al-Qur’an anaknya, akan tetapi istrinya tetap selalu memperhatikan anak dirumah, dapat disimpulkan bahwa yang lebih berperan dalam mendidik anak tentang sholat dan bacaan Al-Qur’an yaitu ibunya.

Peran orang tua dalam mendidik dan mendukung pembelajaran anak di rumah juga dapat diketahui melalui apa yang disampaikan peserta didik itu sendiri, salah satunya Muhammad Aqna nur effendi, Aqna mengatakan bahwa :

“Orang tua aqna yang selalu mengingatkan harus mengaji di rumah, meskipun sudah mengaji dan belajar di TPQ di rumah tetap diulang, kalau tidak aqna pasti dimarahi mama pak, mama selalu bertanya tentang apa yang aqna pelajari di TPQ, dan menyimak saat aqna membaca Al-Qur’an”⁴⁶. Aqna juga mengatakan alasan dia kenapa mau masuk dan belajar di TPQ Mujahiddin “soalnya banyak dapat teman, dan guru guru nya pun baik pak, apa lagi sekarang di TPQ sudah ada kursi dan mejanya yang baru untuk belajar”.

⁴⁴Wawancara Bersama Orang tua peserta didik, Ema 06 Februari 2024

⁴⁵Wawancara Bersama Orang tua peserta didik, Dodi Febrianto 11 Februari 2024

⁴⁶ Wawancara Bersama Peserta Dididk, Muhammad Aqna nur effendi 13 Februari 2024

Peserta didik TPQ yaitu yang bernama aira juga mengatakan dia meski tidak diajari oleh bunda di rumah mengaji namun ayahnya tetap berperan sebagai pendidik dirumah :

“bunda aira kadang pulang kerja malam pak makanya bunda ga bisa, tapi aira dirumah di ajari mengaji sama ayah, aira juga di masukin bunda dan ayah ke rumah tahfidz, TPQ, jadi di sore harinya aira belajar di TPQ malam harinya aira belajar dirumah tahfidz”⁴⁷.

Aira juga mengatakan bagaimana rasanya menjadi peserta didik di TPQ Mujahiddin :

“Belajar di TPQ menyenangkan pak, selain banyak teman aira juga bisa paham sedikit demi sedikit ilmu tajwid berkat belajar di TPQ Alhamdulillah aira juga bisa khatam di masjid Mujahiddin”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua di rumah dalam mendidik anak TPQ Mujahiddin sudah baik, karena orang tua selalu mengingatkan anaknya untuk belajar dan mengaji meskipun sudah mengaji di TPQ pada sore hari, bahkan ada beberapa orang tua yang langsung terlibat mengajari serta menyimak bacaan anaknya saat membaca Al-Qur’an di rumah, dari tempat penelitian yang penulis amati terlihat setiap hari yang mengantar dan mengajari anak mengaji banyak kalangan dari ibuk-ibuk, maka dapat kita ketahui bahwa Orang Tua Peserta Didik yang lebih berperan dalam mendidik anak yaitu ibunya.

⁴⁷ Wawancara Bersama Peserta Didik, Hayyatuk Khaira 15 Februari 2024

2. Bentuk-Bentuk Peran Orang tua dalam mendukung pembelajaran peserta didik TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung

Ada beberapa bentuk peran orang tua dalam mendukung pembelajaran peserta didik TPQ Masjid Mujahiddin yang penulis temukan, diantaranya yaitu:

a. Orang tua mendaftarkan anaknya ke TPQ Masjid Mujahiddin

Salah satu kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak yaitu dengan cara memasukan anaknya ke TPQ agar anak bisa belajar ilmu agama dengan baik terutama mempelajari Al-Qur'an, berbagai macam alasan orang tua untuk mendaftarkan anaknya ke TPQ, seperti yang dikatakan oleh buk sri rahayu:

*“karena selain dekat dari rumah, TPQ ini pun ada Program Tahfidz nya, dan ibuk mau anak ibuk nanti nya jadi Penghafal Al-Qur'an juga, sehingga ibuk selalu memotivasi mereka untuk mengaji baik di TPQ maupun di rumah, bahkan ibuk selaku orang tua menceritakan kepada anak-anak ibuk bagaimana sulitnya bapak atau ibunya sewaktu masih di kampung ketika masa kecil untuk menuntut ilmu agama seperti mengaji ini, kami dahulu mengaji di malam hari itu belum ada lampu yang seperti sekarang ini untuk penerangan, dahulu kami menggunakan obor atau lilin untuk penerangan, jika dibandingkan dengan yang saat sekarang ini jauh lebih mudah untuk belajar ilmu agama, maka dari itu ibuk selalu mengingatkan kepada anak ibuk untuk tetap selalu bersyukur dan jangan malas mengaji agar selamat dunia dan akhirat”.*⁴⁸

b. Orang tua memfasilitasi anak untuk belajar membaca Al-Qur'an

Setelah orang tua mendaftarkan anaknya ke TPQ untuk menuntut ilmu, tentu tidak cukup sampai disitu saja, orang tua juga memfasilitasi anaknya untuk pergi belajar seperti sekolah formal pada umumnya, anak-

⁴⁸ Wawancara bersama Orang tua Peserta Didik, Haiza Sri Rahayu 05 Februari 2024

anak di belikan baju seragam TPQ serta di lengkapi dengan alat tulis seperti tas, buku, pena, pensil, Iqra/Al-Qur'an dan juz amma.

Dari tempat penelitian yang telah penulis amati terlihat hanya beberapa orang anak yang di fasilitasi orang tuanya untuk belajar, ada banyak peserta didik yang masih belum memiliki baju seragam TPQ dengan alasan anak orang tua tidak punya uang untuk membelikan seragam, juga terlihat ada beberapa anak yang tidak membawa Al-Qur'an, Iqra, Juz amma dari rumah serta alat tulis seperti pena dan buku di saat belajar.

- c. Orang tua memotivasi anak agar selalu semangat untuk mempelajari Al-Qur'an

Selain memfasilitasi anak untuk belajar orang tua juga penting untuk mendorong atau memotivasi anaknya agar cinta terhadap Al-Qur'an dan rajin membaca dan menghafalnya, sehingga mereka menjadi anak yang sholeh dan sholehah yang taat akan aturan agama islam, serta berguna di masyarakat nantinya.

Hal ini telah sesuai dengan apa yang dikatakan buk ema selaku orang tua peserta didik:

“ibuk selalu memberikan motivasi kepada anak ibuk untuk lebih semangat mempelajari Al-Qur'an dan menghafalnya, bahkan ibuk janjikan dapat hadiah berupa sepeda atau jalan jalan apabila ia berhasil menghafal juz 30, disamping itu ibuk juga mengajarnya mengaji di rumah saat TPQ libur jiman”⁴⁹

⁴⁹ Wawancara Bersama Orang tua peserta didik, Ema 06 Februari 2024

- d. Orang tua memperhatikan ibadah anaknya dan mengulang kembali di rumah bacaan Al-Qur'an anaknya

Orang tua sebagai Pendidik pertama dan utama bagi anak tentu juga perlu memperhatikan ibadah anaknya di rumah, seperti memperhatikan shalatnya apakah shalat tepat waktu dan bacaan serta gerakan dalam shalatnya sudah benar atau masih salah, selain shalat orang tua juga menyimak bacaan Al-Qur'an anak dan mengulang kembali apa yang diajarkan gurunya di TPQ.

Hal ini sesuai yang di sampaikan oleh buk haiza sri rahayu:

“Anak ibuk, setiap pulang dari TPQ selalu ibuk tanya apa pelajaran hari itu, dan malam nya mereka ngaji lagi, ibuk yang langsung menyimak bacaan nya”

Namun apa yang disampaikan buk sri rahayu berbeda dengan yang dikatakan oleh pak Dodi Febrianto:

“Kalau tentang mengaji anak kurang tau bapak jiman, sebab bapak tidak memperhatikan ibadah anak dirumah, karena bapak pulang kerja sering pulang malam, palingan yang lebih tahu istri bapak, akan tetapi meskipun bapak sibuk kerja bapak selalu mengingatkan anak untuk tetap rajin pergi belajar ke TPQ”⁵⁰

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Pembelajaran anak TPQ Masjid Mujahiddin

- a. Faktor Pendukung Pengembangan Pembelajaran di TPQ Mujahiddin

Ada dua faktor pendukung pengembangan pembelajaran di TPQ Mujahiddin yang peneliti temukan, yang pertama faktor eksternal yaitu berasal dari kemauan peserta didik dengan hati yang ikhlas untuk

⁵⁰ Wawancara Bersama Orang tua peserta didik, Dodi Febrianto 11 Februari 2024

mengikuti pembelajaran, dan juga penyediaan fasilitas belajar oleh TPQ yang memadai seperti yang dikatakan oleh pak arijal:

“Kalau perkembangan TPQ alhamdulillah sudah ada, Mulai dari fasilitas nya, yang dulunya belajar duduk lesehan di kelas, sekarang alhamdulillah sudah ada kursi dan meja, bahkan lemari, buku-buku, Al-Qur’an, Iqra’, Juz- Amma Sudah ada. Selama 4 Tahun ini kita belum pernah mengadakan Khataman Al-Quran, dan Alhamdulillah di tahun ini kita sudah bisa mengadakan nya”⁵¹.

Hal ini berbeda dengan apa yang disampaikan oleh buk Haiza sri rahayu selaku orang tua peserta didik:

“Kalau saran ibuk, sebaik nya ruangan kelas untuk TPQ kita ini di tambah jiman, supaya anak-anak nyaman belajarnya, karena ibuk lihat di TPQ kita ini baru satu ruangan belajar”⁵²

Hal serupa juga disampaikan oleh buk ema selaku orang tua peserta didik:

“Menurut ibuk TPQ Mujahiddin sekarang kalau untuk buku-buku dan Al-Qur’an memang sudah banyak, akan tetapi TPQ masih banyak kekurangan ruangan kelas, di TPQ Mujahiddin hanya memiliki 1 ruangan belajar sehingga tingkat Al-Qur’an dan Iqra digabung, ini sudah pasti membuat suasana belajar tidak nyaman”⁵³

dengan adanya fasilitas yang memadai proses pembelajaran di kelas akan nyaman sehingga kualitas mengaji anak dan prestasinya akan lebih baik pula untuk kedepannya, namun hal ini belum sepenuhnya terpenuhi di TPQ Masjid Mujahiddin.

Kemudian dukungan dari internal yaitu dukungan dari RT,RW dan pengurus masjid demi kelancaran pendidikan agama di TPQ Mujahiddin, serta tidak kalah pentingnya yaitu peran dari orang tua peserta didik itu

⁵¹ Wawancara Bersama Kepala TPQ Masjid Mujhaiddin, Arijal 05-Oktober-2023

⁵² Wawancara Bersama Orang tua peserta didik, Haiza Sri Rahayu 05- Februari 2024

⁵³ Wawancara Bersama Orang tua peserta didik, Ema 06 Februari 2024

sendiri untuk mendidik anaknya, dan mendukung selalu program program TPQ Mujahiddin,

Sebagaimana yang dikatakan oleh buk Haiza sri rahayu :

*“ibuk selalu hadir apabila ada rapat orang tua di TPQ, karena itu sangat penting, agar ibuk tahu bagaimana perkembangan belajar anak di TPQ, dan juga mendukung selalu program-program yang dibuat TPQ Masjid Mujahiddin”*⁵⁴.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa baik warga maupun RT/RW sangat mendukung terhadap perkembangan TPQ di Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung.

b. Faktor Penghambat Pengembangan Pembelajaran di TPQ Mujahiddin

Faktor penghambat pengembangan pembelajaran di TPQ Mujahiddin sesuai yang telah diamati salah satunya di sebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana tidak memadai, sehingga proses belajar dan mengajar tidak kondusif, meskipun bahan ajar di dalamnya sudah bisa dikatakan lengkap, hal ini dikatakan oleh Ustazah Azlinda selaku guru di TPQ Mujahiddin :

“Kita masih kekurangan ruangan TPQ untuk belajar sehingga kadang anak-anak ribut karena tingkatan iqra dan Al-Qur’an digabung”.⁵⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh buk Haiza sri rahayu selaku orang tua peserta didik

“Kalau saran ibuk, sebaik nya ruangan kelas untuk TPQ kita ini di tambah jiman, supaya anak-anak nyaman belajarnya, karena ibuk lihat di TPQ kita ini baru satu ruangan belajar”.⁵⁶

⁵⁴ Wawancara Bersama Orang tua peserta didik Haiza sri rahayu 05 Februari 2024

⁵⁵ Wawancara Bersama Guru TPQ Masjid Mujahiddin, Ustazah Azlinda 19 Februari 2024

⁵⁶ Wawancara Bersama Orang tua peserta didik Ema 06 Februari 2024

Dari ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa yang menghambat perkembangan Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang yaitu kurangnya ruangan kelas untuk belajar yang menyebabkan anak-anak ribut dan berdesak-desakan duduk di dalam kelas, karena tingkat Iqra dan Al-Qur'an digabung menjadi satu kelas tanpa adanya pembatas mereka saat belajar, pembelajaran menjadi tidak efektif, yang kedua faktor penghambat yaitu tidak semua orang tua peserta didik yang memberikan dukungan .

C. Pembahasan

Peran orang tua di keluarga salah satunya mendidik dan menjaga anak serta memperhatikan aktivitas belajarnya seperti memperhatikan tempat dia mempelajari ilmu agama, memperhatikan ibadah shalat, bacaan, hapalan Al-Qur'an, agar apa yang diinginkan orang tua tercapai, yaitu keselamatan dunia dan akhirat, maka orang tua perlu memilih lembaga pendidikan agama untuk anaknya salah satunya TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

Hasil penelitian mengatakan bahwa gambaran peran orang tua dalam mendukung pengembangan pendidikan Al-Qur'an di TPQ Mujahiddin kota padang dilihat dari dukungan orang tua terhadap pembelajaran anak baik di rumah maupun di TPQ. Peran orang tua dalam hal ini adalah bagaimana keterlibatan orang tua terhadap mendukung pembelajaran anak di TPQ Mujahiddin.

Ada orang tua yang sangat mendukung anaknya belajar membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Mujahiddin dan ada pula yang

tidak mendukung dalam pengembangan pendidikan Al-Qur'an di TPQ, bagi orang tua yang mendukung berbagai macam cara mereka lakukan salahsatunya mendaftarkan anaknya ke TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung dan mengulangi kembali belajar anak dirumah setelah belajar di TPQ, orang tua peserta didik yang tidak mendukung Pendidikan Al-Qur'an disebabkan oleh kesibukan mereka dalam pekerjaan.

Mengajarkan nilai-nilai agama yang baik kepada anak bukan hal mudah, namun jika tidak dimulai sejak usia dini justru orang tua akan menghadapi kesulitan di kemudian hari. Adapun bentuk peran orang tua dalam mendidik anak dilakukan dengan cara menempatkan tugas dan kewajiban ayah dan ibu sebagai agenda utama, mengasuh, membimbing, dan mengarahkan anak, menyiapkan diri menjadi contoh yang terbaik untuk anak, mengembangkan Potensi anak, pemberian Pelajaran Sebagai sebuah keharusan dalam mendidik, mengevaluasi apa yang telah dipelajari anak., terlibat dalam kehidupan sekolah anak⁵⁷

Berdasarkan pendapat diatas jika dikaitkan dalam penelitian ini, bentuk-bentuk peran orang tua di Bunga Tanjung telah sesuai, penulis mengamati peran orang tua di Bunga Tanjung Kelurahan batipuh panjang dalam mendukung pengembangan pendidikan Al-Qur'an di TPQ Mujahiddin dengan berbagai macam upaya yang dilakukan orang tua untuk pendidikan anaknya agar bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, satu dengan cara mendaftarkan anaknya ke lembaga pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mujahiddin, yang kedua

⁵⁷ Zubaedi, (2011) Desain Pendidikan Karakter, hal. 144-145

mendukung program pembelajaran TPQ, yang ketiga membimbing bacaan Al-Qur'an anak, yang ke empat mengarahkan anak untuk mengaji ke TPQ, yang ke lima bekerja sama dengan pihak TPQ untuk mendidik akhlak anak.

Penulis amati orang tua peserta didik yang lebih berperan terhadap pendidikan agama anak adalah ibu, sebab terlihat dari mulai mengantar anak untuk pergi mengaji, memberi semangat dengan salam dan ciuman kasih sayang terhadap anaknya sebelum memasuki kelas, menjemput anaknya pulang dari mengaji, bahkan sesampai di rumah ada beberapa ibu dari peserta didik bertanya seputar pelajaran di TPQ dan menganjurkan mengulang kembali di rumah apa yang dipelajari anaknya di TPQ, juga terlihat ada beberapa anak yang sama sekali tanpa diantar dan dijemput orang tuanya untuk mengaji, serta ada orang tua yang hanya mengantar anak ke TPQ untuk mengaji namun tidak mengajari anak kembali di rumah, dikarenakan para orang tua sibuk mencari nafkah pagi petang siang malam sehingga tidak ada waktu mengontrol ibadah anak.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong peserta didik untuk mau belajar. Motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (keadaan keadaaan yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar). Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Keberhasilan

belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar⁵⁸

Selain motivasi dari dalam diri peserta didik dukungan dari orang tua juga di perlukan, Orang tua memiliki peran penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan anak terhadap belajar. Dalam penelitian ini ditemukan ada beberapa faktor Pendukung orang tua dalam mendukung pengembangan pendidikan Al-Qur'an di TPQ Mujhiddin Bunga Tanjung Kota Padang, diantaranya yaitu adanya kepedulian pengurus masjid dan masyarakat untuk mendirikan Lembaga pendidikan agama berupa TPQ, kemudian program programnya yang bagus, serta motivasi diri orang tua itu sendiri untuk membentuk akhlak dan ibadah anaknya ke yang lebih baik.

Faktor penghambat Orang tua untuk mendukung pengembangan pendidikan Al-Qur'an anak terjadi karena adanya masalah seperti situasi lingkungan keluarga yang tidak harmonis dan peran orang tua yang tidak dijalankan dengan baik. Kurangnya perhatian dari peserta didik ini sesungguhnya mempengaruhi motivasi belajar yang rendah. Hal lain yang juga turut menyebabkan minimnya semangat anak dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di kelas adalah akibat lingkungan keluarga yang kurang kondusif. Artinya, lingkungan keluarga belum mampu memberikan motivasi

⁵⁸ Nurhalima Tambunan1 Hadi Saputra Panggabean2 (2022). Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Orang Tua dalam Memotivasi Anaknya Mengikuti Pembelajaran di Rumah Tahfidz Khaizerani Kapas III Klambir V Kebun Hamparan Perak, Vol. 6 No. 3.

belajar yang baik bagi anak, khususnya dalam membimbing dan mengarahkan anak.⁵⁹

Berdasarkan pendapat diatas terdapat perbedaan pada faktor penghambat orang tua peserta didik dalam mendukung pengembangan pendidikan Al-Qur'an di TPQ Mujhiddin Bunga Tanjung Kota Padang, dalam penelitian ini ditemukan faktor penghambat diantaranya disebabkan oleh sibuk dengan pekerjaan atau mencari nafkah, orang tua peserta didik TPQ Mujahiddin umumnya bekerja di PT cangkang sawit baypas mereka bekerja mulai dari pagi sampai malam hari, sehingga waktu untuk memperhatikan anak anak dirumah tidak tercukupi.

⁵⁹ Choerul Anwar Badruttamam1 , Zuhriyyah Hidayati2 , Nadya Wahyu Efendi3, (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar terhadap peserta Didik Volume 10, No. 02.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Peran orang tua dalam mendukung pengembangan pendidikan Al-Qur'an di TPQ Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran Peran Orang Tua dalam mendukung pengembang pendidikan Al-Qur'an di TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang.

Orang tua telah berperan baik, karena kepedulian mereka terhadap pentingnya pendidikan agama anak dapat tergambarkan, mulai dari mengantarkan anak secara langsung ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), memberikan kasih sayang, memotivasi, memberikan hadiah terhadap prestasi anak, mendukung semua program Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Mujahiddin demi perkembangan, juga terdapat dua faktor pendukung dalam perkembangan pendidikan Al-Qur'an di TPQ Mujahiddin Bunga Tanjung yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal nya terdapat pada diri peserta didik sendiri, dorongan dari hati nurani mereka untuk mempelajari Al-Qur'an, Faktor eksternalnya dukungan dari warga masyarakat setempat.

2. Bentuk-Bentuk Peran orang tua dalam mendukung Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang

Adapun bentuk-bentuk peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak di TPQ, yang pertama yaitu dengan cara mendaftarkan anaknya ke lembaga pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mujahiddin, yang kedua

mendukung program pembelajaran TPQ, yang ketiga bekerja sama dengan pihak TPQ untuk mendidik akhlak anak.

3. Faktor Pendukung dan Penghambambat Peran orang tua dalam mendukung Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Masjid Mujahiddin

dalam penelitian ini ditemukan faktor pendukung adanya kepedulian pengurus masjid dan masyarakat untuk mendirikan Lembaga pendidikan agama berupa TPQ, kemudian program programnya yang bagus, serta motivasi diri orang tua itu sendiri untuk membentuk akhlak dan ibadah anaknya ke yang lebih baik.

penghambat diantaranya disebabkan oleh sibuk dengan pekerjaan atau mencari nafkah, orang tua peserta didik TPQ Mujahiddin umumnya bekerja di PT cangkang sawit baypas mereka bekerja mulai dari pagi sampai malam hari, sehingga waktu untuk memperhatikan anak anak dirumah tidak tercukupi.

B. Saran

Saran yang ingin penulis berikan berdasarkan penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Diharapkan kepada kepala TPQ untuk melakukan perhatian dan pembenahan terhadap pembangunan TPQ, sebagaimana yang terlihat di TPQ Mujahiddin saat ini hanya memiliki 1 ruangan kelas untuk belajar, maka dari itu perlu penambahan ruang kelas untuk belajar anak-anak.

2. Kepada Guru agar lebih utamakan mendidik akhlak anak agar lebih baik ke depannya, karena banyak para orang tua peserta didik yang mengeluhkan terkait tingkah laku anak-anak TPQ yang sering membuat masalah.
3. Bagi Orang tua peserta didik agar lebih memperhatikan anak baik di tempat dia mengaji maupun di rumah, dalam hal ini bukan hanya memperhatikan shalat dan bacaan shalatnya saja akan tetapi juga mendidik akhlaknya dengan baik.
4. Bagi peserta didik Rajin dan semangat selalu dalam menuntut Ilmu agama, Terutama mempelajari Al-Qur'an agar selamat di dunia dan juga di akhirat nanti, Menjaga nama baik TPQ dengan Akhlak yang baik, serta harus mengikuti aturan yang ada di TPQ Mujahiddin dan tidak boleh melanggar aturan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin Fm. "Peranan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Tpq Al-Amin Kebonagung Malang," 2020.
- Annur, (2014), Manajemen Sumber Daya Pendidik di Taman Pendidikan (TPQ) Purwogondo Kalinyamatan Jepara, Vol 6, No.2, hal 204.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, h.70.
- Anwar Badruttamam Choerul, (2018), Zuhriyyah Hidayati², Nadya Wahyu Efendi³, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar terhadap peserta Didik Volume 10, No. 02.
- Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. (2013). Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ, hal 1.
- Departemen Agama, (2010), 486.
- Efrianus Ruli. "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak," N.D., 2020.
- Fuad, Ikhsan,(2005) Dasar-Dasar Kependidikan, hal 18.
- Hafifah Mawaddah And Siti Istiqomah. "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra An-Nuriyah Cipondoh Makmur." *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an*. (2022).
- Hapip, Liwa Kartina. "Taman Pendidikan Alquran Bagi Ibu Rumah Tangga." *Idarah Tarbawiyah: Journal Of Management In Islamic Education* 3, No. 1 (2022).
- Hyoscyamina, Darosy Endah. "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak,"
- Im Mukhodimah. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Al-Wahdah Di Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon," .
- Indra, Hasbi. "Metodologi Pendidikan Tkq/Tpq." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 2 (October 31, 2018).
- Kamenag, Peraturan Pemerintah No.55 Pasal 24 tahun 2007, (2014), Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, hal 10.

- Lestari, S. (2016). Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanaman konflik dalam keluarga. Prenada Media, hal 152.
- Lexy J. Moleong, (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Cet. 31, (Bandung: Rosda Karya), h. 5.
- Lexy J. Moleong, (2009). Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosdakarya), h. 248.
- Muliati, Indah, And Muhamad Rezi. "Tujuan Pendidikan Dalam Lingkup Kajian Tafsir Tematik Pendidikan." *Journal Of Islamic Studies* 01, No. 02 (2017)
- M.Roesli, A. Syafi'i & A. Amalia, (2018), Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak, Hal 341S.
- Nasution (2013) Metode Reseach (Penelitian Ilmiah) ,Cet. 13, (Jakarta: Bumi Aksars.
- Prayoga, Ahmad, And Ahmad Saifudin. "Penguatan Metode Pengajaran Bagi Kelembagaan Taman Pendidikan Alquran (Tpq) Al-Chusna Desa Butuh Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang." *Khidmatan* 1, No. 1 (June 30, 2021).
- Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga, (Jakarta Selatan; Mitra Abadi Press, 2009, h. 48.
- Prasetyo Pendidikan Dasar Vol. VIII, No. 2, July 2021 Hal..105-117.
- Riski, Mira, Kamenag Kota Padang, (2019) "Izin Operasional TPQ".
- Sugiyono, (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta) h. 224
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, h. 199.
- Suharsimi Arikunto, h. 274.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D , h. 246
- Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka * , Naftali Meokbun. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *urnal EduMatSains*, Vol.2 No.2.
- Soerjono Soekanto, Teori Peranan (Jakarta:Bumi Aksara, 2002), Hlm. 234.
- Tawazun, (2019), Visi Pendidikan Islam: Perspektif Ibn Khaldun Vol. 12, No. 2

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, And Hamzah Djunaid. "Konsep Pendidikan Dalam Alquran (Sebuah Kajian Tematik)." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17, No. 1 (2014).

Zubaedi, (2011) *Desain Pendidikan Karakter*, hal. 144-145

LAMPIRAN

HASIL OBSERVASI

Kode : II.O.LT. 05. Oktober. 2023
Lokasi : TPQ/TQA Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Batipuh Panjang
Informan : KT (Kepala TPQ/TQA)
Jenis Objek : (LT) Lokasi TPQ/TQA
Tanggal : 05-Oktober-2023
Pukul : 16.45-17.30 WIB

No	Koding	Data/Hasil Pengamatan
1	I.TMBTBP	<p>Peneliti melakukan Observasi ke TPQ Masjid Mujahiddin untuk melakukan penelitian. Penulis memfokuskan observasi pada tanggal 05 oktober 2023 pukul 16.45-17.30 WIB.</p> <p>Sebelum azan berkumandang terlihat orang tua mengantar anaknya yang berseragam TPQ untuk mengaji, yang terlihat lebih banyak ibuk-ibuk saat mengantar anaknya, ada orang tua setelah mengantar anak langsung pulang, ada juga yang memberi anaknya semangat dengan memberi uang jajan serta mencium kening anaknya, setelah azan berkumandang peserta didik melaksanakan shalat sunat rawatib dan dilanjutkan dengan shalat berjamaah dengan tertib. Setelah shalat ashar maka peserta didik masuk kedalam kelas duduk dengan rapi untuk belajar. Guru TPQ masuk ke dalam kelas memulai pembelajaran dengan membaca do'a bersama dan di lanjutkan dengan membaca Al-Qur'an/Iqra, Fiqih, Sejarah Islam.</p>

Sumatera Barat
Catatan Lapangan Hasil
Wawancara Dengan Kepala TPQ Masjid Mujahiddin
Bunga Tanjung Kota Padang

Kode : I. W. T. 02. 01. 2024
Teknik : W (Wawancara)
Informan : KT (Kepala TPQ/TQA)
Nama : Arijal
Tanggal : 02-Februari-2024
Hari : Jum'at
Pukul : 16.45

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Selesai shalat ashar berjamaah di masjid peneliti bercerita dengan pak Arijal B.E selaku Kepala TPQ/TQA Masjid Mujahiddin dan beliau juga sebagai ketua pengurus Masjid Mujahiddin, sehingga peneliti mendapatkan informasi dari beliau mengenai TPQ Mujahiddin

Berikut cuplikan percakapan peneliti dengan kepala TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang.

P	:	Assalamu'alaikum pak.
KT	:	Waalaikumussalam Jiman
P	:	Bagaimana kabar bapak?
KT	:	Alhamdulillah Sehat jiman, jiman gimana kabarnya?
P	:	Alhamdulillah Sehat juga pak, Oh ya pak apa kegiatan bapak sore ini?
KT	:	Semenjak bapak pensiun kegiatan bapak sore sore begini biasanya ke kebun dan juga ngurus kolam ikan jiman
P	:	Begitu ya pak, oh ya pak, jiman mau bertanya tentang TPQ Masjid Mujahiddin
KT	:	Ya jiman boleh
P	:	Pak tahun berapa ya didirikannya TPQ Mujahiddin ini?
KT	:	Jadi begini jiman, sebelum TPQ ini berdiri anak anak yang ada di bunga tanjung mereka mengaji di dalam masjid, yang sebagai gurunya yaitu garin masjid mujahiddin sendiri, yang namanya anak anak tentu terkadang ribut dan bermain didalam masjid sehingga

		keadaan tidak kondusif dan proses belajar mengajar kurang nyaman dikarenakan fasilitas yang belum memadai saat itu, sehingga dengan keadaan seperti itu ketua pengurus masjid masa itu yaitu bapak Almarhum Samsul Bahri bermusyawarah dengan ketua RW,RT, jamaah masjid dan juga para orang tua anak mengaji untuk mendirikan suatu lembaga non formal yang kita kenal dengan nama TPQ Taman Pendidikan Al-qur'an, Alhamdulillah berkat kesepakatan hasil rapat tersebut masjid mujahiddin diberikan izin resmi dan bantuan untuk mendirikan TPQ, sehingga bangunan TPQ dan Rumah Tahfidz dapat dipergunakan pada tahun 2019, ini dibuktikan dengan adanya nomor statistik yang didata oleh BKS Badan Kerja Sama TPQ
P	:	Ooh berarti semuanya bersepakat ya pak untuk mendirikan TPQ ini, kemudian untuk struktur kepengurusannya bagaimana pak? dari mulai awal berdirinya Lembaga ini, siapa siapa saja yang ada di strukturnya?
KT	:	Ya jiman, TPQ ini berdiri pada tahun 05 oktober 2019 di RT 02, RW 10 Bunga Tanjung, Kelurahan batipuh panjang, kecamatan koto tengah, ketua pengurus masjid langsung yang mengeluarkan SK nama nama yang menjadi pengurusnya yaitu sebagai ketua TPQ saya sendiri Arijal, wakil ketua Dodi, sekretaris Azlinda, Bendahara Ayu, dan 3 orang guru atas nama Syahidin, Aser kopina, dan Azlinda mayeni, SK ini berlaku sampai mei 2024 mendatang, itu pertandanya sebentar lagi akan diadakan rapat untuk pemilihan kepengurusan yang baru.
P	:	Kalau peran orang tua dalam perkembangan TPQ bagaimana pak? Apakah mereka mendukung dalam perkembangan TPQ nya pak?
KT	:	Orang tua anak mendukung, setiap ada rapat mereka tetap hadir, SPP anak pun lancar-lancar saja.
P	:	Untuk Program nya sudah sejauh mana terlaksana pak?
KT	:	Program kami selain dari mengaji, kami memiliki pembelajaran Tahfidz dan ilmu tajwid.
P	:	Apa saja yang sudah berkembang di TPQ ini pak?
KT	:	Kalau perkembangan nya alhamdulillah sudah ada, Mulai dari fasilitas nya, yang dulunya belajar duduk lesehan di kelas, sekarang alhamdulillah sudah ada kursi dan meja, bahkan lemari, buku-buku, Al-Qur'an, Iqra', Juz- Amma Sudah ada. Selama 4 Tahun ini kita belum pernah mengadakan Khataman Al-Quran, dan Alhamdulillah di tahun ini kita sudah bisa mengadakan nya.
P	:	Kenapa ditahun sebelumnya tidak di adakan Khataman Al-Qur'an pak?
KT	:	Karena dulu belum ada dana yang cukup untuk melaksanakannya, ekonomi masyarakat di sini pun menengah kebawah, jadi dengan adanya sumbangan kotak amal untuk TPQ Yang di jalan kan setiap Sholat Jum'at, Alhamdulillah dananya mencukupi untuk mengadakan Khataman Al-Qur'an di Tahun ini.

P	:	Baik Pak, Terimakasih atas waktunya, jiman pamit dulu ya pak, Assalamu'alaikum
KT	:	Iya sama-sama jiman, wa'alaikumussalam.

Sumatera Barat
Catatan Lapangan Hasil
Wawancara Dengan Orang Tua Santri TPQ Masjid Mujahiddin
Bunga Tanjung Kota Padang

Kode : I. W. D. OPD. 05. 02. 2024
Teknik : W (Wawancara)
Informan : OPD (Orang Tua Peserta Didik)
Nama : Haiza sri wahyuni
Tanggal : 05 Februari 2024
Hari : Senin
Pukul : 16.55

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Pada hari Senin sore yaitu tanggal 05 Februari 2024 di masjid, peneliti bercerita dengan Buk Sri rahayu selaku orang tuanya santri TPQ yang bernama aqna, Sebelumnya peneliti sudah meminta waktunya sebentar untuk ngobrol.

Berikut cuplikan percakapan peneliti dengan Orang Tua Peserta Didik TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang.

P	:	Assalamu'alaikum buk.
OPD	:	Walaikumussalam, Iya jiman
P	:	Boleh minta waktunya sebentar buk?
OPD	:	Boleh jiman.
P	:	Jadi begini buk, Aqna dan Aqila ni ada gak mengulang ngajinya di rumah buk?
OPD	:	Anak ibuk, setiap pulang dari TPQ selalu ibuk tanya apa pelajaran hari itu, dan malam nya mereka ngaji lagi, ibuk yang langsung menyimak bacaan nya.
P	:	Alhamdulillah buk, ibadah sholatnya dirumah gimana buk?
OPD	:	Untuk sholat Alhamdulillah anak ibuk kedua sholat, walau terkadang tidak tepat waktu.
P	:	Tapi kenapa Aqna dan Aqila ni kadang-kadang tidak hadir mengaji buk?
OPD	:	Kalau Aqna gak hadir karena sering di ganggu teman-teman nya yang laki-laki saat mengaji, apa lagi anak nya kan pemalu, sedangkan si Aqila ni gak hadir karena ada Les sore.
P	:	Kenapa ibuk mau mereka mengaji di TPQ Mujahiddin ni buk?

OPD	:	Karena selain dekat dari rumah, TPQ ini pun ada Program Tahfidznya, dan ibuk mau anak ibuk nanti nya jadi Penghafal Al-Qur'an juga, sehingga ibuk selalu memotivasi mereka untuk mengaji baik di TPQ maupun di rumah, bahkan ibuk selaku orang tua menceritakan kepada anak-anak ibuk bagaimana sulitnya bapak atau ibunya sewaktu masih di kampung ketika masa kecil untuk menuntut ilmu agama seperti mengaji ini, kami dahulu mengaji di malam hari itu belum ada lampu yang seperti sekarang ini untuk penerangan, dahulu kami menggunakan obor atau lilin untuk penerangan, jika dibandingkan dengan yang saat sekarang ini jauh lebih mudah untuk belajar ilmu agama, maka dari itu ibuk selalu mengingatkan kepada anak ibuk untuk tetap selalu bersyukur dan jangan malas mengaji agar selamat dunia dan akhirat.
P	:	Menurut ibuk bagaimana perkembangan TPQ sekarang ini buk?
OPD	:	Dibandingkan tahun-tahun sebelum nya, TPQ yang sekarang sudah banyak perkembangan, seperti perlengkapan di TPQ nya sudah memadai, bahkan gurunya juga baik.
P	:	Ketika TPQ mengadakan rapat wali murid ibuk selalu hadir buk?
OPD	:	Ya jiman, ibuk selalu ikut apabila ada rapat orang tua di TPQ, karena itu sangat penting, agar ibuk tahu bagaimana perkembangan belajar anak di TPQ, dan juga mendukung selalu program-program yang dibuat TPQ Masjid Mujahiddin.
P	:	Apakah ada saran ibuk untuk perkembangan TPQ kita buk?
OPD	:	Kalau saran ibuk, sebaik nya ruangan kelas untuk TPQ kita ini di tambah jiman, supaya anak-anak nyaman belajarnya, karena ibuk lihat di TPQ kita ini baru satu ruangan belajar.
P	:	Baik terimakasih banyak atas waktunya buk, jiman pamit dulu buk, Assalamu'alaikum.
OPD	:	Iya sama-sama jiman, Wa'alaikumussalam.

Sumatera Barat
 Catatan Lapangan Hasil
 Wawancara Dengan Orang Tua Santri TPQ Masjid Mujahiddin
 Bunga Tanjung Kota Padang

Kode : I. W. D. OPD. 06. 02. 2024
 Teknik : W (Wawancara)
 Informan : OTP (Orang Tua Peserta Didik)
 Nama : Ema
 Tanggal : 06 Februari 2024
 Hari : Selasa
 Pukul : 14.00

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Pada hari kamis pagi tepatnya tanggal 06 Februari 2024 setelah pengajian peneliti bertemu dengan buk Ema selaku orang tua dari noumi santriwati TPQ, untuk berbincang tentang anaknya tersebut dan juga TPQ Mujahiddin.

Berikut cuplikan percakapan peneliti dengan buk Ema.

P	:	Assalamu'alaikum buk.
OPD	:	Walaikumussalam jiman
P	:	Bagaimana kabar ibuk hari ini?
OPD	:	Alhamdulillah Sehat Jiman
P	:	Oh ya buk, boleh ga buk jiman bertanya?
OPD	:	Boleh jiman, mengenai apa tuh?
P	:	Jadi begini buk mengenai anak ibuk si noumi, kalau naoumi dirumah ada ga buk baca Al-Qur'annya?
OPD	:	Noumi hampir setiap malam baca Al-Qur'an dirumah, selain dia mengaji di TPQ ibuk sangat menganjurkan anak ibuk untuk mengulanginya di rumah, setiap dia pulang dari mengaji selalu ibuk tanya apa yang diajarkan oleh gurunya hari itu, sehingga ibuk mengetahui anak ibuk benar benar mengaji apa tidak
P	:	Kalau ibadah shalatnya dirumah bagaimana buk?
OPD	:	Oh kalau shalat, kadang noumi masih ada bolong-bolongnya jiman
P	:	Kenapa ibuk mau memasukan noumi ke TPQ Mujahiddin?
OPD	:	Karena di TPQ Mujahiddin ada program belajar ilmu tajwid dan tahfidznya jiman, ibuk ingin anak ibuk mengerti hukum-hukum bacaan pada ayat yang ada di Al-Qur'an sehingga dia fasih dalam

		membacanya, ibuk selalu memberikan motivasi kepada anak ibuk untuk lebih semangat mempelajari Al-Qur'an dan menghafal nya, bahkan ibuk janjikan dapat hadiah berupa sepeda atau jalan jalan apabila ia berhasil menghafal juz 30, disamping itu ibuk juga mengajarnya mengaji di rumah saat TPQ libur jiman
P	:	Menurut ibuk bagaimana perkembangan TPQ yang sekarang?
OPD	:	Menurut ibuk TPQ Mujahiddin sekarang sudah mengalami kemajuan, itu bisa kita lihat dengan telah bertambahnya fasilitas belajar anak anak seperti juz amma yang cukup, meja dan kursi yang layak pakai
P	:	Disaat TPQ Mujahiddin mengundang orang tua santri ibuk selalu hadir buk?
OPD	:	Ya jiman ibuk selalu hadir rapat orang tua santri, sebab dengan adanya rapat tersebut ibuk mengetahui apa saja yang dibahas seputar TPQ dan santri/santriwatinya, apa lagi terkait pembayaran spp anak
P	:	Apakah ada saran atau masukan untuk perkembangan TPQ Mujahiddin kedepannya buk?
OPD	:	Saran dari ibuk ya jiman untuk guru gurunya, anak anak ni harus di bina lagi akhlaknya dengan baik, sebab banyak anak anak TPQ yang laki laki nakal yang suka mengganggu temannya sehingga ada beberapa anak yang pindah tempat mengaji gara gara masalah itu
P	:	Terimakasih atas waktunya buk, jiman pamit dulu buk Assalamualaikum
OPD	:	Sama sama jiman, Waalaikumussalam

Sumatera Barat
 Catatan Lapangan Hasil
 Wawancara Dengan Orang Tua Santri TPQ Masjid Mujahiddin
 Bunga Tanjung Kota Padang

Kode : I. W. D. O.P.D. 11. 02. 2024
 Teknik : W (Wawancara)
 Informan : OPD (Orang Tua Peserta Didik)
 Nama : Dodi Febrianto
 Tanggal : 11 Februari 2024
 Hari : Senin
 Pukul : 13.05

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Pada tanggal 11 Februari 2024 tepatnya hari Senin peneliti bertemu dengan pak dodi di masjid, dan sebelumnya peneliti telah izin kepada pak dodi untuk minta waktu beliau setelah shalat ashar, dan beliau bersedia untuk meluangkan waktunya.

Berikut cuplikan percakapan peneliti dengan pak dodi:

P	:	Assalamu'alaikum pak.
OPD	:	Walaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh jiman
P	:	Bagaimana kabar bapak hari ini?
OPD	:	Alhamdulillah Sehat Mujiman, Mujiman gimana kabarnya?
P	:	Alhamdulillah sehat juga pak
OPD	:	Alhamdulillah
P	:	Oh iya pak ada beberapa hal yang mau jiman tanyakan kepada bapak
OPD	:	Ya boleh jiman, Mengenai apa tuh
P	:	Baik terimakasih pak, Apakah ketika mendaftarkan anak ke TPQ Masjid Mujahiddin bapak yang mengantarkan anak bapak langsung?
OPD	:	Kalau untuk mendaftarkan anak bapak ke TPQ dulu bukan bapak yang mendaftarkannya jiman, yang mendaftarkan istri bapak, karena bapak siang hari sibuk kerja jiman
P	:	Aktar setelah pulang dari TPQ, Kalau sudah dirumah ada ga pak baca iqra lagi?
OPD	:	Kalau itu kurang tau bapak jiman, sebab bapak jarang memperhatikan ibadah anak dirumah, karena bapak pulang kerja sering pulang malam, palingan yang lebih tahu istri bapak, akan tetapi

		meskipun bapak sibuk kerja bapak selalu mengingatkan anak untuk tetap rajin pergi belajar ke TPQ
P	:	Kalau boleh tau bapak kerjanya apa ya?
OPD	:	Bapak kerja di PT cangkang jiman sebagai pengawas lapangan
P	:	Oh begitu ya pak, tapi kalau shalatnya aktar bagaimana di rumah pak?
OPD	:	Kadang shalat kadang gak jiman
P	:	Menurut bapak bagaimana perkembangan TPQ Mujahiddin sekarang ini pak?
OPD	:	Menurut bapak TPQ Mujahiddin sekarang ini sudah keliatan berkembang, sebab fasilitas untuk anak belajar sudah terbenahi di ruangan TPQ
OPD	:	Apakah ada saran bapak untuk TPQ kedepannya?
OPD	:	Sebenarnya banyak yang ingin bapak berikan masukan dan dukungan kepada TPQ Mujahiddin jiman, seperti memperhatikan honor guru yang belum tercukupi, serta memfokuskan untuk memperbaiki akhlak anak anak agar patuh terhadap orang tua, kendalanya ya sebagian kami orang tua santri sibuk kerja di PT mulai dari pagi hingga sore, bahkan terkadang sampai malam, sehingga tidak ada waktu luang untuk memperhatikan anak anak jiman
P	:	Baik pak, Terimakasih atas waktu dan masukannya, mungkin hanya itu yang jiman tanyakan pak
OPD	:	Sama-sama jiman
P	:	Kalau begitu jiman izin pamit ya pak, Semoga bapak dan keluarga sehat selalu, Assalamualaikum
OPD	:	Aamiin, Waalaikumussalam jiman

:

Sumatera Barat
Catatan Lapangan Hasil
Wawancara Dengan Santri TPQ Masjid Mujahiddin
Bunga Tanjung Kota Padang

Kode : I. W. D. P.D. 13. 02. 2024
Teknik : W (Wawancara)
Informan : Peserta didik TPQ Mujahiddin
Nama : Muhammad Aqna Nur Effendi
Tanggal : 13 Februari 2024
Hari : Selasa
Pukul : 16.45

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Setelah shalat fardu ashar peneliti bertemu dengan aqna yaitu salah seorang santri TPQ Mujahiddin tepatnya didepan masjid Mujahiddin, peneliti bertanya kepada aqna beberapa hal tentang belajarnya di TPQ menjelang dia masuk kelas.

Berikut cuplikan percakapan peneliti dengan Aqna:

P	:	Assalamu'alaikum Aqna
KT	:	Walaikumussalam pak
P	:	Bagaimana kabar Aqna hari ini?
KT	:	Alhamdulillah Sehat pak, kalau bapak apa kabar pak?
P	:	Alhamdulillah sehat aqna, aqna dah shalat ashar?
KT	:	Sudah pak, aqna tadi ikut shalat berjamaah di dalam masjid, tapi setelah itu aqna langsung masuk ke dalam kelas pak
P	:	Nah, lain kali kalau setelah shalat jangan langsung pergi dulu ya, diam sebentar dalam masjid untuk berdzikir dan berdoa supaya urusan kita dipermudah oleh Allah
PD	:	Baik pak
P	:	Oh iya aqna, aqna kalau di rumah ada gak aqna ulang pelajaran yang kita pelajari di TPQ ini?
OPD	:	Ada pak, karena mama aqna yang selalu mengingatkan harus mengaji di rumah, meskipun sudah mengaji dan belajar di TPQ di rumah tetap diulang, kalau tidak aqna pasti dimarahi mama pak

P	:	Begitu ya aqna, apakah aqna tidak merasa capek dan kesal kalau mengulang lagi ngaji dirumah?
PD	:	Tidak pak, sebab aqna sudah terbiasa dari kecil di ingatin mama untuk belajar di rumah tu harus, dan aqna pun ingin dapat juara pak supaya dapat hadiah dari mama, makanya aqna mau rajin belajar
P	:	Terus kalau ngajinya di rumah, aqna ada gak diajarkan sama mama atau ayah?
PD	:	Ada pak, mama selalu bertanya tentang apa yang aqna pelajari di TPQ, dan menyimak saat aqna membaca Al-Qur'an
P	:	Kalau di rumah aqna shalat tiap waktu?
pd	:	Di rumah aqna shalat pak tapi kadang ada juga bolongnya, karena capek aqna pak pulang sekolah
P	:	Bagaimana rasanya aqna belajar di TPQ Mujahiddin?
PD	:	Menyenangkan pak, soalnya banyak dapat teman, dan guru guru nya pun baik pak, apa lagi sekarang di TPQ sudah ada kursi dan mejanya yang baru untuk belajar
P	:	Tapi kenapa aqna kadang bapak lihat tidak hadir mengaji?
OPD	:	Karena Aqna kadang diganggu teman teman pak, makanya aqna malas pergi ngaji
P	:	Baik aqna, mungkin hanya itu yang bapak tanyakan, karena buk linda bapak lihat sudah datang, silahkan masuk ke dalam kelas ya
OPD	:	Baik pak, Assalamualaikum pak
P	:	Waalikumussalam

Sumatera Barat
 Catatan Lapangan Hasil
 Wawancara Dengan Santri TPQ Masjid Mujahiddin
 Bunga Tanjung Kota Padang

Kode : I. W. D.P.D. 15. 02. 2024
 Teknik : W (Wawancara)
 Informan : Peserta didik TPQ Mujahiddin
 Nama : Hayyatul Khaira
 Tanggal : 15 Februari 2024
 Hari : Kamis
 Pukul : 16.50

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Setelah shalat fardu ashar sebelum peneliti memulai pembelajaran, peneliti bertanya beberapa hal tentang belajar mengaji dan ibadahnya di rumah kepada Hayyatul Khaira

Berikut cuplikan percakapan peneliti dengan Hayyatul khaira

P	:	Assalamu'alaikum Aira
PD	:	Walaikumussalam pak
P	:	Bagaimana kabar Aira hari ini?
PD	:	Alhamdulillah Sehat pak, kalau bapak apa kabar pak?
P	:	Alhamdulillah sehat Aira, aira dah shalat ashar?
PD	:	Sudah pak, aira tadi ikut shalat berjamaah di dalam masjid
P	:	Alhamdulillah kalau aira sudah shalat, di rumah bagaimana aira tetap Shalat kan?
PD	:	Di rumah Alhamdulillah aira selalu shalat pak
P	:	Kalau baca Al-Qur'an ada aira ulangi dirumah?
PD	:	Ada pak, karena bunda aira yang selalu ingatin untuk mengaji di rumah, meskipun sudah mengaji dan belajar di TPQ di rumah tetap diulang
P	:	Jadi kalau dirumah, bunda aira yang ngajarin aira ngaji?
PD	:	Tidak pak, bunda aira kadang pulang kerja malam pak makanya bunda ga bisa, tapi aira dirumah di ajari mengaji sama ayah, aira juga di masukin bunda dan ayah ke rumah tahfidz, TPQ, jadi di sore

		harinya aira belajar di TPQ malam harinya aira belajar dirumah tahfidz
P	:	Gimana rasanya aira belajar di TPQ Mujahiddin?
PD	:	Menyenangkan pak, selain banyak teman aira juga bisa paham sedikit demi sedikit ilmu tajwid berkat belajar di TPQ Alhamdulillah aira juga bisa khatam di masjid Mujahiddin, Akan tetapi kadang aira juga merasa kurang nyaman belajar di kelas pak
P	:	Apa yang membuat Aira tidak nyaman belajar di kelas?
PD	:	Anak-anak yang laki laki sering meribut pak dan saling membully temannya, Aira berharap ruangan kelas kita bertambah pak, sehingga kalau bisa kami ngajinya dipisah dengan anak anak yang laki-laki pak
P	:	Oke Aira, nanti kita coba usulkan kepada kepala TPQ, Terimakasih atas waktunya ya mungkin hanya itu yang bapak tanyakan, bapak lanjut ngajar dulu ya
PD	:	Iya pak, sama-sama
P	:	Assalamualaikum
PD	:	Waalaiikumussalam

Sumatera Barat
Catatan Lapangan Hasil
Wawancara Dengan Santri TPQ Masjid Mujahiddin
Bunga Tanjung Kota Padang

Kode : I. W. P.D.K. 15. 02. 2024
Teknik : W (Wawancara)
Informan : Guru TPQ Mujahiddin
Nama : Azlinda Mayeni
Tanggal : 19 Februari 2024
Hari : Senin
Pukul : 17.15

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Setelah jam pulang anak-anak TPQ yaitu hari senin tanggal 15 februari 2024, Peneliti mendatangi Ustadz Rivalza salah seorang guru di TPQ Mujahiddin, peneliti berbincang sekaligus bertanya tentang pembelajaran di TPQ Mujahiddin.

Berikut cuplikan percakapan peneliti dengan Ustadz Rivalza:

P	:	Assalamu'alaikum Ustazah
PDK	:	Walaikumussalam Jiman
P	:	Bagaimana kabar ustazah hari ini?
PDK	:	Alhamdulillah Sehat jiman, kalau jiman apa kabar?
P	:	Alhamdulillah sehat ustazah oh ya ustazah bagaimana pembelajaran anak anak hari ini?
PDK	:	Ya seperti biasanya jiman ustazah tadi mengajarkan ilmu tajwid, tadi mengajarkan mengenai hukum bacaan nun mati atau tanwin, Alhamdulillah sudah banyak yang mengerti
P	:	Apakah TPQ Mujahiddin memiliki visi dan misi ustazah?
PDK	:	Ya ada jiman, TPQ Mujahiddin memiliki visi yaitu Terbentuknya generasi Qur'ani yang berilmu, beramal, bertakwa, dan berakhlakul karimah. Kemudian Misinya 1. Menanamkan Dasar-Dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasulnya, 2. Melatih santri untuk membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an, 3. Menyiapkan generasi yang mampu mengamalkan nilai nilai mulia yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah

P	:	Selain visi dan misi yang ada, apa saja program unggulan di TPQ Mujahiddin ini ustadz?
PDK	:	Kami ada 3 program unggulan jiman, yang pertama yaitu pembelajaran Tahsin dan ilmu tajwid, kedua program tahfidz atau hapalan, dan ke tiga nasyid, yang baru berjalan sekarang program belajarnya yaitu Tahsin dan Tahfidz, dengan adanya program seperti ini hendaknya anak anak benar dalam melafazkan ayat-ayat Al-Qur'an
P	:	Baik ustazah, kalau orang tua para santri apakah mereka mendukung program ini ustazah ?
PDK	:	Ya jiman, mereka sangat mendukung program ini karena sangat bermanfaat untuk anak-anaknya dalam mempelajari Al-Qur'an dengan benar
P	:	Begitu ya ustazah, kalau untuk fasilitas belajar di dalam kelas apakah sudah lengkap ustazah?
PDK	:	Alhamdulillah sekarang sudah lengkap jiman, dulu anak anak mengaji duduk lesehan di lantai sekarang sudah ada kursi dan mejanya, namun kita masih kekurangan ruangan TPQ untuk belajar sehingga kadang anak anak ribut karena tingkatan iqra dan Al-Qur'an digabung
P	:	Baik Ustazah mungkin hanya itu yang jiman tanyakan terimakasih atas waktunya ustadz
PDK	:	Iya jiman sama sama
P	:	Kalau begitu jiman pamit ya ustazah, Assalamualaikum
PDK	:	Waalaiikumussalam

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Gedung TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang



Gambar 2. Keadaan kelas TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang



MASJID MUJAHIDDIN

Bungo Tanjung Kelurahan Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tengah
Kota Padang

SURAT KEPUTUSAN

PENGURUS MASJID MUJAHIDDIN BUNGO TANJUNG

Nomor: 01/MM/BTP-KT/II/2020

Menimbang : Bahwasanya untuk kelancaran pelaksanaan ngajar-mengajar Pendidikan Baca tulis Al Qur'an (BTA) perlu ada guru yang mengajarkannya.

Mengingat :

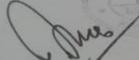
1. Undang-undang No. 23 Tahun 2000 tentang Pemerintah Daerah
2. Perda No. 06 Tahun 2003 tentang Wajib Pandai Baca Tulis Al Qur'an bagi peserta didik di Kota Padang.
3. Intruksi Wali Kota Padang.

MEMUSTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mengangkat guru TPQ saesuai dengan tugas dan bidangnya masing-masing seperti lampiran I keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan guru tersebut sesuai lampiran I keputusan ini.
- Ketiga : Masing-masing guru melaporkan hasil kerjanya kepada Kepala TPQ sesuai waktunya.
- Keempat : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini, dibebankan kepada anggaran biaya yang sesuai.
- Kelima : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Batipuh Panjang
Pada Tanggal : 03 Februari 2020

Pengurus Masjid Mujahiddin
Ketua Sekretaris


SYAMSUL BAHRI

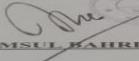

H. CHAIRUL CH

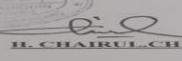
Lampiran : Surat Keputusan Pengurus Masjid Mujahiddin Bungo Tanjung
Kelurahan Batipuh Panjang
Kecamatan Koto Tengah

No	Nama	Tempat / Tgl	Jabatan	Pendidikan	Tahun Mulai Mengajar TPQ	Ket
1.	ASER KOPINA	Padang Panjang 15/02-1995	Guru TPQ	SI	2018	
2.	AZLINDA MAYENI	Padang/17-09-1986	Guru TPQ	SMA	2015	
3.	MUJIMAN	Banjarnegara 01-01-2001	Guru TPQ	SMA	2020	

Ditetapkan di : Batipuh Panjang
Pada Tanggal : 03 Februari 2020

Pengurus Masjid Mujahiddin
Ketua Sekretaris


SYAMSUL BAHRI


H. CHAIRUL CH

Gambar 3. Surat Keputusan Pengangkatan Guru TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang

SURAT KEPUTUSAN KEPALA TPQ

**PENGURUS MASJID MUJAHIDDIN BUNGO TANJUNG ANAK AIR KELURAHAN
BATIPUH PANJANG KEC. KOTO TANGAH**
Nomor : /PMM/PDG/IX/2019

- Menimbang** : Bahwasanya untuk kelancaran pelaksanaan belajar dan mengajar Pendidikan Baca Tulis Al Qur'an (BTA) perlu ada guru yang mengajarkannya.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No.32 Tahun 2000 tentang Pemerintah Daerah.
2. Perda No. 06 Tahun 2003 Tentang Wajib Pandai Baca Tulis Al Qur'an bagi peserta didik di Kota Padang
3. Instruksi Wali Kota Padang.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Mengangkat Kepala TPQ sesuai dengan peraturan dari Kemenag Kota Padang seperti lampiran I keputusan ini.
Kedua : Menugaskan Kepala TPQ tersebut sesuai lampiran I keputusan ini..
Ketiga : Kepala TPQ melaporkan hasil kerjanya kepada Ketua Masjid Mujahiddin sesuai waktunya.
Keempat : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini, dibebankan pada anggaran biaya yang sesuai.
Kelima : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 3 Mei 2019

Pengurus Masjid Mujahiddin
Bungo Tanjung Anak Air Kelurahan Batipuh panjang
Kecamatan Koto Tangah Kabupaten Padang
Syahidul Bahri



**PENGURUS MASJID MUJAHIDDIN BUNGO TANJUNG ANAK AIR KELURAHAN
BATIPUH PANJANG KEC. KOTO TANGAH**
Nomor : /PMM/PDG/IX/2019

- Menimbang** : Bahwasanya untuk kelancaran pelaksanaan belajar dan mengajar Pendidikan Baca Tulis Al Qur'an (BTA) perlu ada guru yang mengajarkannya.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No.32 Tahun 2000 tentang Pemerintah Daerah.
2. Perda No. 06 Tahun 2003 Tentang Wajib Pandai Baca Tulis Al Qur'an bagi peserta didik di Kota Padang
3. Instruksi Wali Kota Padang.

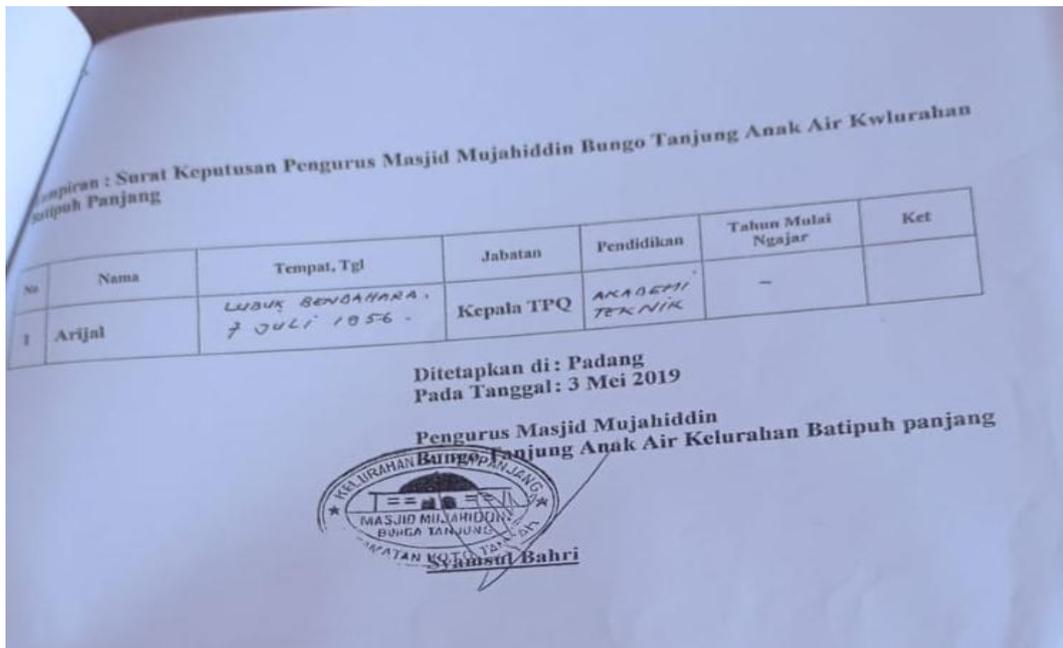
MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Mengangkat Kepala TPQ sesuai dengan peraturan dari Kemenag Kota Padang seperti lampiran I keputusan ini.
Kedua : Menugaskan Kepala TPQ tersebut sesuai lampiran I keputusan ini..
Ketiga : Kepala TPQ melaporkan hasil kerjanya kepada Ketua Masjid Mujahiddin sesuai waktunya.
Keempat : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini, dibebankan pada anggaran biaya yang sesuai.
Kelima : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 3 Mei 2019

Pengurus Masjid Mujahiddin
Bungo Tanjung Anak Air Kelurahan Batipuh panjang
Kecamatan Koto Tangah Kabupaten Padang
Syahidul Bahri





Gambar 4. Surat Keputusan Kepengurusan TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang



Gambar 5. Bersama Kepala TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang, bapak Arijal



Gambar 6. Bersama Orang Tua Peserta Didik TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang, buk Ema



Gambar 7. Peserta Didik TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang, M.aqna nur effendi



Gambar 8. Peserta Didik TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang, Hayyatul Khaira



Gambar 9. Bersama Guru TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang, Azlinda Mayeni



Gambar 10. Bersama Orang Tua Peserta Didik TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang,



Gambar10. Bersama Orang Tua Didik TPQ Masjid Mujahiddin Bunga Tanjung Kota Padang, Bapak Dodi Febrianto

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Lengkap	Mujiman
Nama Panggilan	Jiman
Tempat. Tanggal Lahir	Banjar Nan Tigo/01-01-2001
Agama	Islam
Alamat Asal	Kab. Kuantan Singingi Prov. Riau
Alamat Sekarang	Kota Padang Prov. Sumatera Barat
Email	mman73694@gmail.com
No telp	082287307886

Riwayat Pendidikan

SD	SDN 008 Banjar Nan Tigo
SMP	MTsN 03 Kuantan Singingi
SMA	SMAN 1 INUMAN
PT	Universitas Muhammadiyah Sumbar

Riwayat Organisasi

HIMA PAI	Sebagai Ketua Umum tahun 2022-2023
BEM UM SUMBAR	Sebagai Menteri Agama tahun 2023-2024